

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS III SD NEGERI 2 RAMAN AJI**

**Oleh :  
NUR AULIA ILLA  
NPM. 2201030045**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS III SD NEGERI 2 RAMAN AJI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NUR AULIA ILLA  
NPM. 2201030045

Pembimbing :Dian Eka Priyantoro, M.Pd  
NIP. 198204172009121002

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
1447 H / 2026 M**



**OKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED  
LEARNNG TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PPKN DI SD NEGERI 2 RAMAN AJI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 09 Februari 2026  
Pembimbing

**Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.M.Pd**  
NIP. 198204172009121002

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED  
LEARNNG TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PPKN DI SD NEGERI 2 RAMAN AJI

Nama : Nur Aulia Illa

NPM : 2201030045

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Februari 2026  
Pembimbing



**Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.M.Pd**  
NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjember.ac.id; e-mail: humas@uinjember.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-0851/Un.36.1/0/PP.00-9/03/2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS III SD NEGERI 2 RAMAN AJI, yang disusun oleh: Nur Aulia Illa, NPM: 2201030045, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat/20 Februari 2026.

**TIM PENGUJI**

- |             |                                    |         |
|-------------|------------------------------------|---------|
| Penguji I   | : Dian Eka Priyantoro S,Pd.I.M.Pd. | (.....) |
| Penguji II  | : Nurul Afifah, M.Pd.I.            | (.....) |
| Penguji III | : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.         | (.....) |
| Penguji IV  | : Ratih Rahmawati, M.Pd.           | (.....) |



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS III SD NEGERI 2 RAMAN AJI**

**Oleh:**  
**Nur Aulia Illa**

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata dan keaktifan siswa adalah Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (pre-experimental design) melalui desain one group pretest–posttest. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa 15 butir soal valid yang mengukur ranah kognitif aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji hipotesis (uji t), dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 66,80, dengan nilai minimum 55 dan nilai maksimum 75, sedangkan nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 81,40, dengan nilai minimum 75 dan nilai maksimum 90. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model PBL. Selain itu, hasil uji N-Gain berada pada kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan, ditandai dengan keaktifan dalam diskusi dan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji dan efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata kunci:** **Problem Based Learning, hasil belajar, PPKn, siswa sekolah dasar.**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aulia Illa

NPM : 2201030045

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Februari 2026

Yang menyatakan,



**Nur Aulia Illa**

NPM. 2201030045

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah: 286)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis Dalam mencapai cita-cita.

Keberhasilan ini dengan penuh syukur penulis persembahkan kepada

1. Teristimewa dengan penuh cinta kedua orang tua saya, Ayahanda Sudi Utomo dan ibunda Wirahayu Ningsih, dua orang yang selalu mengusahakan sekuat tenaga untuk anaknya menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada cinta pertama saya yaitu ayahanda, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai di tahap ini, dan terimakasih telah menjadi contoh untuk selalu menjadi seorang anak perempuan yang kuat. Untuk pintu surge saya yaitu ibunda, terimakasih atas segala sumber kekuatan, motivasi, pesan, doa yang senantiasa dilangitkan untuk anaknya, serta kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu,atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup anakmu. Terimakasih atas segala hal yang ayah dan ibu berikan yang tak terhitung jumlahnya, semoga sehat selalu dan panjang umur, nyawaku nyala karnamu.
2. Adik perempuan saya, Rahel Binta Zidni Ilma yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik Dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang kelak.
3. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu Muhammad Tegar Al Ridho sebagai partner sejak tahun 2023 terimakasih telah menemani setiap proses saya, menjadi yang terdepan saat saya memerlukan bantuan ataupun sesuatu,tidak pernah ngeluh menghadapi saya, untuk telinga yang tiap hari mendengarkan keluh kesah saya, dan selalu menjadi support system terbaik saya Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terimakasih atas waktunya dan hal baik yang di berikan selama ini, semua bentuknya kau rayakan.
4. Keluarga besar saya, dan khususnya untuk kakek nenek saya, cucumu berdiri sebagai sarjana pertama di keluarga, semoga kedepannya cucumu ini selalu membawa kabar baik untuk kalian, dan kepada pakde bude paman bibi dan sepupu saya terimakasih atas dukungan kalian untuk penulis bisa sampai di titik ini.
5. Para rekan seperjuangan di angkatan 2022, khususnya para teman-teman terbaik saya Silvi,Husna,Daratul,Karomah yang selalu memberi dukungan dan motivasi sejak semester satu perkuliahan. Meskipun setelah ini menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, dan kesibukan yang berbeda terimakasih telah menjadi rumah kedua buat saya Dalam menjalani kehidupan di perantauan. Semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
6. Almamater Uin Jurai Siwo Lampung

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh model Pembelajaran *Problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN di kelas III SD Negeri 2 Raman Aji”

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN JURAI SIWO LAMPUNG. Dalam penulisan penelitian ini, peneliti tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
3. Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
4. Bapak Dian Eka Priyantoro M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, gambaran, dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari masih banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini oleh, karena itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengembangan ilmu pendidikan.

Metro, 8 Februari 2026

Peneliti



Nur Aulia Illa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>1</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II</b> .....	<b>10</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Hasil Belajar .....	10
B. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	22
C. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) .....	32
D. Kerangka Konseptual Penelitian .....	40
E. Hipotesis Penelitian .....	42
<b>BAB III</b> .....	<b>43</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>

A.	Rancangan Penelitian .....	43
B.	Definisi Operasional Variabel .....	44
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	44
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	46
E.	Instrument Penelitian .....	46
<b>BAB IV</b>	.....	<b>62</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>62</b>
<b>BAB V</b>	.....	<b>81</b>
<b>PRNUTUP</b>	.....	<b>81</b>
A.	Kesimpulan.....	81
B.	Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>86</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	.....	<b>123</b>

## DAFTAR TABEL

1. Indikator Operasional Kognitif .....	18
2. Indikator Operasional Afektif .....	20
3. Indikator Operasional Psikomotorik .....	22
4. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar .....	48
5. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran .....	50
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas .....	52
7. Hasil Uji Validitas Pretest dan Postest .....	54
8. Data Hasil Uji Reliabilitas .....	55
9. Kriteria Tingkat Kesukaran .....	56
10. Nilai Indeks Kesukaran Butir Soal Instrument Test .....	57
11. Kriteria Daya Pembeda .....	58
12. Hasil Uji Daya Beda .....	59
13. Kriteria N-Gain .....	62
14. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Raman Aji .....	65
15. Data Guru SD Negeri 2 Raman Aji .....	65
16. Data Peserta Didik SD Negeri 2 Raman Aji .....	66
17. Data Hasil <i>Pretest</i> .....	67
18. Data Hasil Postest .....	68
19. Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .....	71
20. Uji Normalitas .....	71
21. Uji Hipotesis (Uji t) .....	72
22. Hasil Uji N-Gain .....	73
23. Deskripsi Uji N-Gain .....	74
24. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran .....	76
25. Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas .....	78

## **DAFTAR GAMBAR**

Kerangka Konseptual Penelitian .....	41
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline .....	92
Lampiran 2 Uji Validitas.....	93
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	93
Lampiran 4 Nilai Indeks Kesukaran Butir Soal Instrument Test.....	94
Lampiran 5 Nilai Indeks Daya Pembeda .....	94
Lampiran 6 Uji Normalitas Data.....	95
Lampiran 7 Uji Hipotesis .....	95
Lampiran 8 Uji N-Gain .....	96
Lampiran 9 Alat Pengumpulan Data.....	97
Lampiran 10 Soal Pretest dan Posttest .....	103
Lampiran 11 jawaban dan hasil pretest dan posttest.....	106
Lampiran 12 Hasil Nilai Pretest dan Posttest.....	112
Lampiran 13 Modul Ajar pertemuan 1-3 .....	113
Lampiran 14 surat bimbingan skripsi.....	126
Lampiran 15 surat izin research .....	127
Lampiran 16 surat tugas .....	128
Lampiran 17 surat balasan research .....	129
Lampiran 18 surat keterangan melaksanakan research.....	130
Lampiran 19 surat keterangan bebas pustaka.....	131
Lampiran 20 formulir konsultasi bimbingan skripsi .....	132
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian.....	142

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman mempengaruhi kehidupan manusia. Masyarakat membutuhkan generasi penerus bangsa yang bermutu dalam menghadapi perkembangan zaman yang begitu pesat. Salah satu dampak akibat perkembangan zaman adalah generasi yang tidak memahami perannya sebagai warga negara. Permasalahan yang timbul adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang bertujuan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Maka peran pendidikan sangat dibutuhkan.

Pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak untuk menuju tingkat dewasa.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses membina pribadi anak agar mencapai kedewasaan hidup.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak kelahirannya ke dunia, setiap anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Suatu kenyataan, anak sebagai makhluk yang belum dewasa harus ditolong, dibantu, dibimbing, serta diarahkan agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Salah satu

---

<sup>1</sup> A Bakar Rosdiana, '*Pendidikan Suatu Pengantar*', 2008, hal 12.

<sup>2</sup> Syafaruddin, '*Manajemen Organisasi Pendidikan*'; (Perdana Publishing, 2015), p. hal. 49.

upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan formal di sekolah. Melalui pendidikan kita dapat mengembangkan potensi diri.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, hal utama yang dilakukan adalah kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku.<sup>3</sup> Mengajar merupakan kegiatan yang mutlak memerlukan keterlibatan individu dan anak didik. Belajar mengajar adalah proses pengaturan yang dilakukan oleh guru.<sup>4</sup> Proses belajar mengajar sangat berpengaruh dalam keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan pendidikan. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Cara guru mengajar menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak. Artinya, keberhasilan proses pembelajaran yang

---

<sup>3</sup> Purwanto Ngalim, '*Psikologi Pendidikan*', Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990, h. 102.

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, '*Strategi Belajar Mengajar*', 2015, hal. 39.

dilaksanakan tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas yang berinteraksi langsung dengan siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran ,hasil belajar siswa merupakan bagian yang paling penting, dimana hasil belajar menjadi tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap pembelajaran pasti terdapat hambatan didalamnya, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI. Mata pelajaran ini bertujuan untuk pendewasaan siswa sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan komponen bangsa Indonesia.<sup>5</sup> Maka, dalam hal ini siswa diharapkan menjadi warga yang terampil, cerdas, bersikap baik dan mampu mengikuti kemajuan teknologi modern. Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pembelajaran pendidikan PPKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses pembelajaran dalam rangka membantu siswa agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada terciptanya suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini tentunya berlandaskan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar (UUD) 1945, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.

---

<sup>5</sup> Sapriya, 'Pendidikan Kewarganegaraan', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2009, hal. 14.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 2 Raman Aji, pada mata pelajaran PPKn siswa kelas III diperoleh informasi bahwa KKTP mata pelajaran tersebut adalah 70. Dari KKTP 70 yang ditentukan, terdapat siswa yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah. Dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas ditemukan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung hanya berorientasi pada guru dan model pembelajaran yang tidak bervariasi membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Dalam pemecahan masalah diatas diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan siswa dalam pembelajaran sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penggunaan model pembelajaran akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa. Adapun salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah menggunakan model pembelajaran problem based learning

Problem Based Learning merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep esensi dari materi pelajaran.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada, 2011).

Model pembelajaran berbasis masalah merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa.<sup>7</sup>

Penelitian mengenai model problem based learning pada pembelajaran IPS yang dilakukan oleh Titin Bilhuda di peroleh adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.<sup>8</sup> Selanjutnya, Irma Septianingtyas melakukan penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri Bringinbendo II Sidorejo dan respon siswa terhadap model PBL termasuk Dalam kategori baik.<sup>9</sup>

Penelitian juga dilakukan oleh Alaika Athourrohman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa Dalam mata pelajaran PPKn. Model pembelajaran berbasis masalah lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa.<sup>10</sup>

Gede Pesek Sumayasa melakukan penelitian terhadap hasil belajar PPKN siswa bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang di belajarkan dengan model problem based learning belajar kelompok siswa yang

---

<sup>7</sup> Hamdayama Jumanta, 'Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter', 2019, hal. 209.

<sup>8</sup> Titin Bilhuda, 'Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3.2 (2017), 439–50.

<sup>9</sup> Irma Septianingtyas and Farida Istianah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.1 (2016), h. 141.

<sup>10</sup> Alaika Athourrohman, 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN Di SMP Negeri 1 Kab. Purbalinggo', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 4.3 (2016), h. 1775.

di belajarkan dengan model konfesional.<sup>11</sup> Marsini juga melakukan penelitian yang menunjukkan hasil terdapat pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa.<sup>12</sup>

Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas III SD Negeri 2 Raman Aji”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalah Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn
2. Siswa tidak bersemangat mengikuti pembelajaran di kelas
3. Siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran di kelas
4. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang di gunakan guru

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

---

<sup>11</sup> Gede Pasek Sumayasa, ‘Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV SD’, *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5.2 (2017), h. 1.

<sup>12</sup> Marsini Marsini, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7.2 (2015), 1137–43.

2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji tahun pelajaran 2025/2026.

#### **D. Rumusan Masalah**

Bersadarka latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan di teliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar PPKN siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji?

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya Dalam hal model-model pembelajaran memperkuat teori-teori tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKn.
  - b. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian-penelitian lebih lanjut bagi penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti menerapkan ilmu pendidikan yang selama ini di dapat di perkuliahan.
- b. Bagi guru, dapat memberikan masukan yang berarti sebagai bahan kajian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar
- c. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga mempermudah peserta didik untuk mengetahui pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

## **G. Penelitian Relevan**

Adapun merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Irma Septiningtyas (2016) dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV. Penelitian tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, mengetahui hasil belajar siswa kelas IV, dan adanya kelas eksperimen dan kontrol. Namun, perbedaannya yaitu saya meneliti hasil belajar PKn, sedangkan peneliti tersebut meneliti hasil belajar IPA. Tempat penelitian dan jumlah siswa yang diteliti.

2. Marsini, (2015), dengan judul penelitian: “ Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, mengetahui hasil belajar dan adanya kelas eksperimen. Perbedaannya adalah mata pelajaran yang diteliti oleh peneliti adalah IPS, sedangkan saya akan meneliti pada mata pelajaran PPKn, jumlah siswa dan tempat penelitian.
3. Gede Pasek Sumayasa, (2017) dengan judul penelitian: “ Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV SD” Penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* dengan hasil belajar kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional. Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan model *problem based learning*. Penelitian yang dilakukan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaannya, penelitian ini dilakukan di dua sekolah, sedangkan saya melakukan di satu sekolah. Perbedaan lainnya adalah tempat dan jumlah siswa dalam penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pengertian belajar tersebut secara luas dapat diartikan bahwa belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan, yaitu dalam bentuk adanya perubahan pengetahuan dari yang tidak tahu, menjadi tahu.<sup>14</sup>

Terkait dengan hasil belajar, Sudijono menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan gambaran tentang kemajuan atau perkembangan peserta didik, sejak dari awal mula mengikuti program pendidikan

---

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, 'Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar'.

<sup>14</sup> Vina Rahmayanti, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok', SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 1 (2), 2016, 212–13.

sampai pada saat mereka mengakhiri program pendidikan yang ditempuhnya. Menurut Purwanto mengatakan bahwa hasil belajar untuk mengukur tujuan pelajaran yang telah diajarkan atau mengukur kemampuan peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar suatu mata pelajaran tertentu.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>16</sup> Dari pengertian hasil belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar dan mengakibatkan adanya perubahan.

Dari Gagne menetapkan kategori tentang hasil belajar dalam lima macam, yakni: 1) Informasi verbal, adalah kemampuan yang dimiliki seseorang guna menyampaikan fakta-fakta atau peristiwa dengan cara lisan atau tulisan, 2) Keterampilan intelektual, adalah suatu kemampuan yang dapat menyebabkan seseorang bisa membedakan, menggabungkan, mentabulasi, menganalisis, menggolongkan, mengkuantifikasikan benda, kejadian dan lambang, 3) Keterampilan motorik, adalah keterampilan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu gerakan dalam banyak gerakan yang terorganisasi, 4) Strategi kognitif, adalah kemampuan seseorang perihal teknik berfikir,

---

<sup>15</sup> Nurdin Mansur, 'Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa', *Lantanida Journal* 4 (2), 1, 2016, 119.

<sup>16</sup> Rahmayanti. Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1 (2), 2016, 212–213.

pendekatan-pendekatan dalam menganalisis dan pemecahan masalah dan 5) Sikap, adalah kemampuan bagi seseorang untuk menerima atau menolak terhadap sesuatu objek tertentu berdasarkan penilaian tentang objek tersebut.<sup>17</sup>

Hasil belajar merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses belajar, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui hasil belajar kita dapat mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat menjadi baik apabila siswa memiliki perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan, sehingga siswa tidak mau lagi belajar.<sup>18</sup>

Orang yang berhasil dalam belajar akan lebih mudah menjalani kehidupannya, karena ia memiliki ilmu yang bisa diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan bahwa usaha belajar yang dilakukan oleh manusia, Allah SWT menjanjikan kedudukan yang lebih baik dari orang-orang yang tidak berilmu. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

---

<sup>17</sup> Nurdin Mansur. 'Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa', *Lantanida Journal* 4 (2), 1, 2016, 119.

<sup>18</sup> Budi Kurniawan, Ono Wiharna, and Tatang Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2018), 156 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>>.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :“...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.<sup>19</sup>

## 2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Slameto, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang sangat beragam, baik dari segi sifat maupun jenisnya. Namun, tidak semua perubahan dapat dikatakan sebagai hasil belajar.

Perubahan tingkah laku yang bisa disebut sebagai hasil belajar memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu:

- a. Perubahan terjadi secara sadar
- b. Perubahan dalam belajar berlangsung terus-menerus dan bermanfaat dalam kehidupan.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- f. Perubahan mencakup semua aspek tingkah laku.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri individu yang disadari, berlangsung terus-menerus, bersifat positif, bermanfaat, terarah, serta diperoleh melalui suatu proses usaha yang

---

<sup>19</sup> Departemen Agama, *Al-Hikmah: Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Diponegoro, 2005).

dilakukan seseorang dalam interaksinya dengan pengalaman dan lingkungannya.

### **3. Macam-Macam Hasil Belajar**

Menurut Benyamin Bloom, secara garis besar hasil belajar digolongkan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### **a. Ranah Kognitif**

Ranah kognitif adalah hasil belajar yang berhubungan dengan kemampuan berpikir atau intelektual siswa. Ranah kognitif mencakup enam jenjang proses berfikir yaitu:

- 1) Pengetahuan, mencapai kemampuan untuk mengingat tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian dan prinsip.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan memahami arti serta maksud dari sesuatu yang sedang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menggunakan pengetahuan atau cara yang sudah dipelajari untuk menyelesaikan masalah nyata atau situasi baru dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

- 5) Sintesis, mencakup kemampuan menyatukan berbagai bagian atau ide menjadi satu kesatuan baru yang lebih utuh, contohnya menyusun program kerja.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan dalam membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan nilai dan sikap. Hasil belajar afektif dapat dilihat dari berbagai tingkah laku siswa, seperti perhatiannya terhadap pelajaran, motivasi belajar, disiplin, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik terlihat dari keterampilan dan kemampuan seseorang dalam bertindak. Ada enam tingkat keterampilan, yaitu: gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan dalam gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, hingga kemampuan berkomunikasi melalui gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada ranah kognitif, khususnya aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

##### **a. Faktor Internal**

###### **1) Faktor Fisiologis**

Kondisi fisiologis seperti, kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.

###### **2) Faktor Psikologis**

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

##### **b. Faktor Eksternal**

###### **1) Faktor Lingkungan**

Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembapan udara.

## 2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor instrumental yaitu:

- a) Kurikulum adalah unsur penting dalam pendidikan.
- b) Program
- c) Sarana dan fasilitas
- d) Guru<sup>20</sup>

## 5. Indikator Hasil Belajar

Menurut *Benjamin S. Bloom*, hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah ini menjadi dasar dalam merumuskan indikator hasil belajar yang menggambarkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh.<sup>21</sup>

### a. Ranah Kognitif

Ranah ini berkaitan dengan kemampuan berpikir dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Bloom membaginya menjadi enam tingkatan kemampuan, yaitu:

- 1) *C1: Pengetahuan (Knowledge)*, yaitu kemampuan mengingat kembali fakta atau konsep yang telah di pelajari.
- 2) *C2: Pemahaman (Comprehension)*, yaitu kemampuan menjelaskan ide atau konsep dengan kata-kata.

---

<sup>21</sup> Bloom, 'Handbook I: Cognitive Domain', *New York: David McKay*, 1956, 483–98.

- 3) *C3: Penerapan (Applications)*, yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan Dalam situasi baru.
- 4) *C4: Analisis (Analysis)*, yaitu kemampuan menguraikan informasi menjadi bagian-bagian kecil untuk memahami hubungan antarbagian.
- 5) *C5: Sintesis (Synthesis)*, yaitu kemampuan menggabungkan berbagai informasi menjadi suatu bentuk baru yang bermakna.
- 6) *C6: Evaluasi (Evaluation)*, yaitu kemampuan menilai dan mengambil keputusan berdasarkan kriteria tertentu.

Namun peneliti hanya menggunakan C1,C2,C3 saja karena penelitian ini di kelas rendah.

#### **Indikator Operasional Kognitif**

<b>Aspek</b>	<b>Kompetensi</b>	<b>Kata Operasioanl</b>
<b>Kognitif</b>	Pengetahuan ( <i>Knowledge</i> ) C1	Menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, mengidentifikasi, mendefinisikan, mencocokkan, memberi nama, memberi label, dan melukiskan.
	Pemahaman ( <i>Comprehension</i> ) C2	Menerangkan, mengubah, menggeneralisasi, menguraikan, menuliskan kembali, merangkum, membedakan, mempertahankan, menyimpulkan, mengemukakan pendapat, dan menjelaskan.
	Penerapan ( <i>Application</i> ) C3	Mengoperasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi, menggunakan, menunjukkan, mempersiapkan, memberi contoh dan menghitung.
	Analisis ( <i>Analysis</i> ) C4	Menguraikan, membagi-bagi, memilih, membedakan, menyimpulkan, merinci, menunjukkan, menghubungkan dan memisahkan.
	Sintesis ( <i>Synthesis</i> ) C5	Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan, memadukan, dan merencanakan.
	Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) C6	Mengkritisi, menafsirkan, mengadili, menilai, menyimpulkan, menerangkan, mendeskripsikan, membuktikan, dan menghubungkan.

b. Ranah Afektif (Affective Domain)

Ranah ini berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai-nilai yang dimiliki peserta didik. Bloom bersama Krathwohl mengklasifikasikannya ke dalam lima tingkatan, yaitu:

- 1) *A1: Penerimaan (Receiving)*, yaitu kesediaan untuk memperhatikan atau menerima rangsangan dari luar.
- 2) *A2: Pemberian Respons (Responding)*, yaitu keaktifan siswa dalam menanggapi atau berpartisipasi dalam kegiatan belajar.
- 3) *A3: Penilaian (Valuing)*, yaitu menunjukkan sikap positif terhadap nilai-nilai tertentu.
- 4) *A4: Pengorganisasian (Organization)*, yaitu kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai yang telah diterima ke dalam sistem kepribadiannya.
- 5) *A5: Pembentukan Karakter (Characterization)*, yaitu menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai bagian dari kepribadian dan perilaku sehari-hari.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> David R Krathwohl, B Bloom, and B Masia, 'Taxonomy Of Educational Objectives The Classification Of Educational Goals', *Handbook II: Affective Domain*. (New York: McKay, 1964.), 1964, hlm. 45.

### Indikator Operasional Afektif

No	Ranah	Indikator
1	Ranah Afektif	
	a. Penerimaan ( <i>receiving</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap menerima</li> <li>2. Menunjukkan sikap menolak</li> </ol>
	b. Sambutan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</li> <li>2. Kesiediaan memanfaatkan</li> </ol>
	c. Sikap Mengharai ( <i>Apresiasi</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>2. Menganggap penting indah dan harmonis</li> <li>3. Mengagumi</li> </ol>
	d. Pendalaman ( <i>Internalisasi</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengakui dan meyakini</li> <li>2. Mengingkari</li> </ol>
	e. Penghayatan ( <i>karakterisasi</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melambangkan atau meniadakan</li> <li>2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</li> </ol>

#### c. Ranah Psikomotorik (Psychomotor Domain)

Ranah ini berkaitan dengan keterampilan fisik, tindakan nyata, dan koordinasi gerakan tubuh. Bloom kemudian disempurnakan oleh Simpson dengan menguraikan tujuh tingkatan kemampuan psikomotorik, yaitu:

- 1) *P1: Persepsi (Perception)*, yaitu kemampuan menggunakan pancaindra untuk mengarahkan tindakan motorik.
- 2) *P2: Kesiapan (Set)*, yaitu kesiapan mental dan fisik untuk melakukan suatu tindakan.
- 3) *P3: Gerakan Terpandu (Guided Response)*, yaitu kemampuan melakukan tindakan dengan bimbingan atau contoh.
- 4) *P4: Mekanisme (Mechanism)*, yaitu kemampuan melakukan tindakan dengan keterampilan dan rasa percaya diri.
- 5) *P5: Respons Kompleks (Complex Overt Response)*, yaitu kemampuan melakukan gerakan dengan lancar, tepat, dan efisien.
- 6) *P6: Adaptasi (Adaptation)*, yaitu kemampuan menyesuaikan tindakan sesuai kebutuhan atau kondisi baru.
- 7) *P7: Penciptaan (Origination)*, yaitu kemampuan menciptakan pola gerakan baru sesuai situasi tertentu.<sup>23</sup>

Dengan demikian, indikator hasil belajar menurut Bloom mencakup kemampuan peserta didik dalam berpikir (kognitif), bersikap (afektif), dan bertindak (psikomotorik), yang secara bersama-sama mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran secara menyeluruh.

---

<sup>23</sup> Elizabeth Simpson, *Educational Objectives in the Psychomotor Domain*, 1985.

### Indikator Operasional Psikomotorik

No	Ranah	Indikator
1	Ranah Psikomotorik	
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerak jasmani

## B. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas, seorang guru sebagai pendidik memiliki peranan penting untuk menyampaikan pelajaran kepada siswanya. Salah satu kemampuan guru adalah menerapkan strategi atau model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran bertujuan agar proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung baik.

Arends mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.<sup>24</sup> Fungsi model pembelajaran adalah seabgai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Rahmawati, 'Strategi Pembelajaran IPS SD/MI', 2018, h. 142.

<sup>25</sup> Ngalimun, 'Strategi Dan Model Pembelajaran', Yogyakarta: Aswaja Pessindo, 2017, h. 26.

## 2. Pengertian *Problem Based Learning*

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Strategi belajar berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran dengan menghadapkan siswa pada permasalahan-permasalahan praktis sebagai pijakan dalam belajar atau dengan kata lain siswa belajar melalui permasalahan-permasalahan. Menurut Boud dan Felletti strategi belajar berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada siswa dengan masalah-masalah praktis, berbentuk *ill-structured* atau *open-ended* melalui stimulus dalam belajar.<sup>26</sup>

Barrow mendefinisikan pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) sebagai pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran. *Problem Based Learning* merupakan salah satu bentuk peralihan dari paradigma

---

<sup>26</sup> Made Wena, 'Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer', *Jakarta: Bumi Aksara*, 2 (2009), 2014.

pengajaran menuju paradigma pembelajaran.<sup>27</sup> Jadi, fokusnya adalah pada pembelajaran-pembelajaran siswa dan bukan pada pembelajaran guru.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan suatu masalah yang ada di dunia nyata dengan maksud agar siswa dapat memecahkan masalah tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran, *Problem, Based Learning* dilakukan dengan menggunakan kelompok kecil.

### **3. Manfaat *Problem Based Learning***

*Problem Based Learning* mempunyai berbagai manfaat. *Problem Based Learning* berpeluang untuk membangun kecakapan hidup pembelajar, pembelajar terbiasa mengatur dirinya sendiri, berkomunikasi dan berbagai kecakapan terkait. Beberapa manfaat *problem based learning* yaitu:

- 1) Menjadi lebih ingat dan meningkat pemahamannya atas materi ajar
- 2) Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan;
- 3) Mendorong untuk berpikir;
- 4) Membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial.

*Problem based learning* dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil, jika dilakukan dengan baik dapat mendorong terjadinya pengembangan kecakapan kerja tim dan kecakapan sosial;

---

<sup>27</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik* (Pustaka pelajar, 2014).

- 5) Membangun kecakapan belajar; dan Memotivasi pembelajar. Problem based learning berpeluang untuk membangkitkan minat dari dalam diri pembelajar.<sup>28</sup>

#### **4. Langkah-Langkah *Problem Based Learning***

Arends menyatakan, bahwa langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* adalah:

- 1) Mengorientasi siswa pada masalah Pembelajaran dimulai dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan. Dalam penggunaan *Problem Based Learning*, tahapan ini sangat penting dimana guru harus menjelaskan dengan rinci apa yang harus dilakukan oleh siswa.
- 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar Pemecahan suatu masalah sangat membutuhkan kerjasama dan sharing antar anggota. Oleh sebab itu, guru dapat memulai kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompokkelompok siswa. Guru sangat penting memonitor dan mengevaluasi kerja masing-masing kelompok untuk menjaga kinerja dan dinamika kelompok selama pembelajaran.
- 3) Membimbing penyelidikan individu atau kelompok Penyelidikan adalah inti dari PBL. Meskipun setiap situasi permasalahan memerlukan teknik penyelidikan yang berbeda, namun pada umumnya tentu melibatkan karakter yang identik, yakni pengumpulan data dan eksperimen, berhipotesis dan penjelasan, dan memberikan pemecahan.

---

<sup>28</sup> M Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning* (Prenada Media, 2016).

Pengumpulan data dan eksperimentasi merupakan aspek yang sangat penting. Pada tahap ini, guru harus mendorong siswa untuk mengumpulkan data.

- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Tahap penyelidikan diikuti dengan menciptakan artifak (hasil karya) dan pemeran. Artifak dapat lebih dari sekedar laporan tertulis, namun bisa suatu videotape (menunjukkan situasi masalah dan pemecahan yang diusulkan), model (perwujudan secara fisik dari situasi masalah dan pemecahannya), dan sajian media.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.<sup>29</sup> Fase ini dimaksudkan untuk membantu siswa menganalisis dan mengevaluasi proses mereka sendiri dan keterampilan penyelidikan dan intelektual yang mereka gunakan. Selama fase ini guru meminta siswa untuk merekonstruksi pemikiran dan aktivitas yang telah dilakukan selama proses kegiatan belajarnya.

##### **5. Keunggulan *Problem Based Learning***

Beberapa keunggulan dari pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) yaitu:

- 1) Peserta didik lebih memahami materi pelajaran
- 2) Menantang kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan
- 3) Meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik

---

<sup>29</sup> Mudlofir Ali and Rusydiyah, 'Desain Pembelajaran Inovatif', *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2016, h. 74.

- 4) Membantu peserta didik mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata
- 5) Membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan dan rasa tanggung jawab
- 6) Meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik
- 7) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam dunia nyata
- 8) Mengembangkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik untuk terus menerus belajar.<sup>30</sup>

#### **6. Kelemahan *Problem Based Learning***

Kelemahan-kelemahan pembelajaran berbasis masalah antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar tentang apa yang sedang mereka pelajari.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Nur Nasution Wahyudin, 'Strategi Pembelajaran', Medan: Perdana Publishing, 2017.

<sup>31</sup> Dr H Wina Sanjaya, 'Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan', Jakarta. Prenada Media Grub, 2006, h. 221.

## 7. Indikator Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan masalah nyata sebagai konteks untuk melatih kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta keterampilan sosial peserta didik.

Model ini bertujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri melalui pengalaman memecahkan permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Arends, langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terdiri dari lima tahapan utama. Dari setiap tahapan tersebut, dapat dirumuskan indikator pembelajaran yang menjadi acuan dalam penerapannya di kelas.

### a. Mengorientasi siswa pada masalah

Tahap ini dilakukan dengan memperkenalkan dan menjelaskan permasalahan yang akan dipelajari. Guru memotivasi siswa untuk memahami masalah dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap topik pembelajaran.

*Indikatornya:*

- 1) Siswa mampu memahami masalah yang disajikan oleh guru.
- 2) Siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap permasalahan yang diberikan.
- 3) Siswa mengemukakan pertanyaan atau pendapat terkait masalah tersebut.

b. Mengorganisasi siswa untuk belajar

Pada tahap ini guru membentuk kelompok belajar dan menjelaskan tugas yang harus dilakukan siswa. Setiap siswa diharapkan aktif dalam proses diskusi untuk memahami permasalahan dan mencari alternative solusi.

*Indikatornya:*

- 1) Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik.
- 2) Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok.
- 3) Siswa dapat membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompok secara adil.

c. Membimbing penyelidikan individu atau kelompok

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan Problem Based Learning. Siswa melakukan proses penyelidikan untuk menemukan informasi yang relevan dan mengembangkan solusi atas masalah yang dihadapi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses pencarian tersebut.

*Indikatornya:*

- 1) Siswa aktif mencari informasi melalui buku, pengalaman, atau sumber lain.
- 2) Siswa mampu menganalisis informasi untuk menjawab permasalahan.
- 3) Siswa menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Setelah proses penyelidikan selesai, siswa menyusun hasil temuan dan menampilkannya dalam bentuk laporan, presentasi, atau karya tertentu. Hasil ini merupakan bentuk konkret dari proses berpikir dan pemecahan masalah yang telah dilakukan.

*Indikatornya:*

- 1) Siswa mampu menyusun laporan hasil diskusi atau temuan kelompok.
- 2) Siswa dapat menyajikan hasil pemecahan masalah secara jelas dan logis.
- 3) Siswa menunjukkan kreativitas dalam menyajikan hasil karya, misalnya melalui poster, presentasi, atau media sederhana.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Tahap ini merupakan kegiatan refleksi terhadap seluruh proses pembelajaran. Siswa bersama guru melakukan evaluasi terhadap solusi yang telah dihasilkan serta menilai efektifitas proses kerja kelompok.

*Indikatornya:*

- 1) Siswa mampu mengemukakan pendapat tentang hasil belajar yang telah dicapai.
- 2) Siswa dapat menilai kelebihan dan kekurangan dari proses pembelajaran.
- 3) Siswa mampu menarik kesimpulan dan merumuskan pelajaran yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

Melalui kelima tahap tersebut, model pembelajaran Problem Based Learning mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari.<sup>32</sup>

#### **8. Keterkaitan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Hasil Belajar Siswa**

Berdasarkan kajian berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) memiliki keterkaitan yang kuat dengan peningkatan hasil belajar siswa. PBL menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran dengan menghadirkan masalah nyata yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa terdorong untuk berpikir, mencari informasi, dan menemukan solusi secara mandiri maupun melalui diskusi kelompok. Proses ini membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak hanya berpusat pada hafalan materi. Melalui penerapan PBL, siswa mampu memahami konsep pelajaran dengan lebih baik karena mereka terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah. Selain meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep, PBL juga berpengaruh positif terhadap sikap belajar siswa, seperti meningkatnya motivasi, rasa tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Dengan keterlibatan aktif tersebut, hasil belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor cenderung mengalami peningkatan dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan

---

<sup>32</sup> Jumanta Hamdayama, M Si, and S Pd, 'Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter', 2019, hlm. 209.

metode konvensional. Oleh karena itu, secara umum literatur menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**

#### **1. Pengertian PPKN**

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran dan posisi yang penting dalam membangun karakter bangsa, sehingga pendidikan kewarganegaraan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan nasional khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada dasarnya peran untuk membangun karakter bangsa tidak hanya tugas pendidikan kewarganegaraan saja, namun juga tugas mata pelajaran atau mata kuliah yang lain, tetapi pendidikan kewarganegaraan memiliki beban moral yang paling besar karena pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan moral bangsa.

Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun warga negara yang baik mengembangkan tiga macam kompetensi yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*) dan karakter (*civic disposition*). Syarat utama untuk menjadi warga negara yang baik harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan karakter yang berdasarkan Pancasila. Apabila ketiga kompetensi dimiliki oleh setiap warga negara, maka secara langsung

maupun tidak langsung warga tersebut adalah individu yang berkompeten, berkomitmen, dan memiliki kepercayaan diri.<sup>33</sup>

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.<sup>34</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) diberikan sejak SD sampai SLTA. Dengan PPKn seseorang akan memiliki kemampuan untuk mengenal dan memahami karakter dan budaya bangsa serta menjadikan warga negara yang siap bersaing di dunia internasional tanpa meninggalkan jati diri bangsa. Melalui PPKn setiap warga negara dapat mawas diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini yang memberi dampak positif dan negatif. PPKn juga bermanfaat untuk membekali peserta didik agar memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Pipit Widiatmaka, 'Kendala Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Di Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13.2 (2016), 188–98 <<https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12743>>.

<sup>34</sup> Nurhayati Ahmad, 'Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 4 Inpres Luwuk Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)', *Jurnal Kreatif Tadulako 4 (10)*, 120471, 2017, 315.

<sup>35</sup> Ahmad.hlm 315.

Pendidikan Kewarganegaraan atau dalam kurikulum 2013 berubah kembali menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berperan sebagai Pendidikan multikultural dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan nama mata pelajaran wajib untuk kurikulum pendidikan dasar dan menengah dan mata kuliah wajib untuk kurikulum pendidikan tinggi (Pasal 37). Pada Pasal 37 bagian Penjelasan dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Dengan adanya ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, maka kedudukan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sebagai basis pengembangan masyarakat multikultural dalam sistem pendidikan di Indonesia semakin jelas dan mantap. Penelitian ini didasarkan pada teori bahwa PPKn merupakan salah satu ujung tombak dari pendidikan multikultural dalam rangka pembentukan karakter warga negara multikultural yang menghargai identitas budaya masyarakat yang plural secara demokratis, dan membentuk mosaik yang indah dalam satu semboyan Bhinneka Tunggal Ika.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Arif Prasetyo Wibowo and Margi Wahono, 'Pendidikan Kewarganegaraan: Usaha Konkret Memperkuat Multikulturalisme Di Indonesia', *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14.2 (2017), 196–205 <<https://doi.org/10.21831/civics.v14i2.16043>>.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam kurikulum 2013 menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki tujuan yang sama dengan mata pelajaran PPKn sama-sama ingin mewujudkan generasi bangsa dalam hal ini peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan, moral atau karakter berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Dalam Al-Qur'an surah *Al-Ahzab* ayat 70 juga dijelaskan akan pentingnya moral atau karakter baik, sejalan dengan tujuan pembelajaran PPKn yang ingin mewujudkan generasi bangsa dalam hal ini peserta didik memiliki moral atau karakter yang baik seperti sifat kejujuran. Berikut ini surat *Al-Ahzab: 70* yang berbunyi:

Mata pelajaran PPKn dikurikulum 2013, digabungkan dengan beberapa mata pelajaran yang lain. Disatukan dalam satu tema dan terbagi bagi dalam beberapa subtema.

## **2. Tujuan PPKn**

Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) antara lain:

- a. Sebagai usaha untuk membentuk pola sikap dan pola perilaku peserta didik/warga negara untuk menjadi warga negara yang berkesadaran bela negara yang bertanggung jawab dan memiliki komitmen dalam rangka mempertahankan kelangsungan dan

perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara kesatuan republik indonesia.

- b. Untuk membentuk peserta didik menjadi manusia/warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dan memiliki rasa kesadaran bela negara.
- c. Untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan “Hubungan antara warga negara dengan negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara, agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.
- d. Agar dapat memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur, dan demokratis, serta ikhlas sebagai warga negara yang terdidik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara selaku warga negara (RI) yang bertanggung jawab.<sup>37</sup>

### 3. Materi Pembelajaran

Salah satu materi yang di ajarkan di SD pada mata pelajaran PPKN adalah tentang hak dan kewajiban di sekolah. Berikut ini adalah penjelasan materi hak dan kewajiban di sekolah.

#### a. Pengertian Hak

Hak adalah sesuatu yang berhak kita terima setelah melaksanakan kewajiban, atau sesuatu yang memang menjadi milik kita sejak awal.

---

<sup>37</sup> Wirman Burhan, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila Dan Undang-Undang Dasar 1945* (PT RajaGrafindo Persada, 2016).

Contoh baik di sekolah:

1. Mendapatkan pelajaran dari guru
2. Menggunakan fasilitas sekolah seperti meja, kursi, dan perpustakaan
3. Dihargai dan perlakukan dengan adil
4. Mendapatkan rasa aman dan nyaman saat belajar.

b. Pengertian kewajiban

Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh tanggung jawab. Melaksanakan kewajiban membantu terciptanya lingkungan sekolah yang tertib dan nyaman.

Contoh kewajiban di sekolah:

1. Datang ke sekolah tepat waktu
2. Mengikuti pelajaran dengan tertib
3. Menjaga kebersihan dan kerapian kelas
4. Menghormati guru dan teman
5. Mematuhi tata tertib sekolah

c. Hubungan Antara Hak dan Kewajiban di Sekolah

Hak dan kewajiban harus berjalan seimbang, jika hanya menuntut hak tanpa menjalankan kewajiban, maka akan muncul ketidaktertiban dan ketidakadilan. Jika hanya menjalankan kewajiban tanpa mendapatkan hak, maka akan muncul rasa kecewa dan tidak semangat. Kita harus melaksanakan kewajiban terlebih dahulu baru menuntut

hak. Dengan begitu kehidupan di sekolah menjadi tertib, nyaman, dan adil.

Contoh hak dan kewajiban di sekolah:

1) Hak siswa di sekolah:

Mendapatkan pelajaran dari guru

Menggunakan fasilitas sekolah

Menggunakan fasilitas sekolah

Mendapatkan perhatian dari guru

Dihargai oleh teman

Bermain dan belajar dengan aman

Mengemukakan pendapat di kelas.

2) Kewajiban siswa di sekolah

Mengikuti pelajaran dengan tertib

Menjaga dan merawat fasilitas sekolah

Menghormati dan mendengarkan guru

Menghargai teman dan tidak mengejek

Menjaga ketertiban dan tidak berkelahi

Berbicara dengan sopan dan tidak memotong pembicaraan orang lain.

d. Manfaat Menjalankan Hak dan Kewajiban

1) Sekolah menjadi tempat yang nyaman dan aman

2) Siswa belajar dengan semangat

3) Hubungan antara guru dan siswa menjadi harmonis

- 4) Terbentuk sikap disiplin dan tanggung jawab
  - 5) Semua warga sekolah merasa adil dan dihargai.
- e. Sikap Yang Mencerminkan Pelaksanaan Hak dan Kewajiban
- 1) Datang ke sekolah tepat waktu
  - 2) Menyapu kelas sebelum pelajaran di mulai
  - 3) Mendengarkan guru saat mengajar
  - 4) Tidak berbicara saat guru menjelaskan
  - 5) Tidak membuang sampah sembarangan
  - 6) Menolong teman yang kesulitan belajar
  - 7) Mengembalikan barang milik sekolah setelah digunakan
  - 8) Menghormati guru dan teman.

f. Akibat Tidak Melaksanakan Kewajiban

Jika siswa tidak melaksanakan kewajiban, maka akan muncul akibat negative, seperti:

- 1) Suasana kelas menjadi kotor dan tidak nyaman
- 2) Guru sulit mengajar karena siswa tidak tertib
- 3) Teman menjadi terganggu
- 4) Belajar menjadi tidak tenang
- 5) Siswa lain merasa tidak adil.

g. Nilai-Nilai yang Dapat Dipelajari

Dari pelaksanaan dan kewajiban di sekolah, kita belajar nilai-nilai berikut:

- 1) Disiplin - datang tepat waktu – mengikuti aturan
- 2) Tanggung jawab – melaksanakan tugas dengan baik
- 3) Toleransi – menghargai perbedaan pendapat
- 4) Gotong royong – bekerja sama saat membersihkan kelas
- 5) Kejujuran – tidak mencontek saat ujian
- 6) Keadilan – tidak membeda-bedakan teman.

h. Kesimpulan

Hak dan kewajiban merupakan dua hal yang tidak bisa di pisahkan sebagai siswa, kita harus menjalankan kewajiban dengan tanggung jawab agar hak dapat kita peroleh dengan baik. Sekolah akan menjadi tempat yang tertib, bersih, nyaman, dan menyenangkan jika semua warga sekolah menjalankan hak dan kewajiban dengan seimbangan.

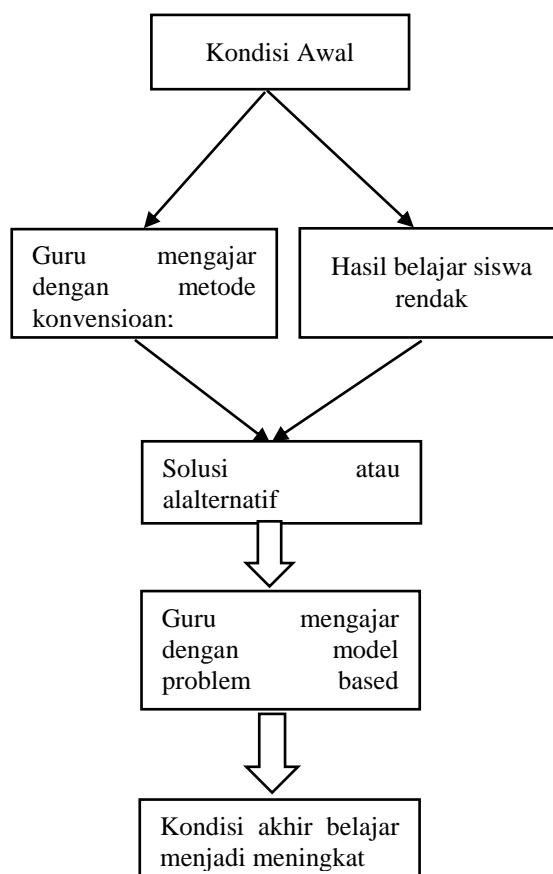
#### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar dalam kurikulum pendidikan. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa diharapkan tidak hanya menghafal materi yang mereka pelajari namun juga dapat mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang terjadi dilingkungan sekitar sehingga pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dilaksanakan lebih bermakna.

Dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukan berbagai factor yang mendukung yaitu guru, siswa, media, strategi dan model pembelajaran. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Problem

Based Learning. Model pembelajaran Problem Based Learning adalah sebuah model yang di terapkan guru dengan menggunakan masalah yang ada di sekitar kehidupan siswa untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat membantu siswa belajar secara mandiri. Dalam kajian relevan, dengan menerapkan model problem based learning dapat berpengaruh terhadap pembelajaran siswa sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Berdasarkan gambar diatas, maka diduga ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaran. Artinya , apabila semakin baik pembelajaran pendidikan kewarganegaran yang dilakukan dengan model pembelajaran problem based learning, maka semakin baik pula hasil belajar pendidikan kewarganegaraan.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nol. Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang hasilnya diharapkan dan ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang hasilnya tidak diharapkan terjadi. Berdasarkan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji

$H_0$ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (pre experimental) dengan desain one group pretest-posttest design.<sup>38</sup> Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok (kelas) tanpa kelompok pembanding (kontrol). Sebelum perlakuan di diberikan, kelompok diberi pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), siswa di beri posttest untuk mengetahui perubahan hasil belajar setelah perlakuan.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelompok Eksperimen	Pretest O <sub>1</sub>	Perlakuan X	Posttest O <sub>2</sub>
------------------------	---------------------------	----------------	----------------------------

Keterangan:

**O<sub>1</sub>** : Tes awal (pretest) sebelum penerapan model Problem Based Learning

**X** : Perlakuan menggunakan model Problem Based Learning

**O<sub>2</sub>** : Tes akhir (posttest) setelah penerapan model Problem Based Learning

---

<sup>38</sup> Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', Bandung:Alfabeta, 2019, hlm. 142.

Perbedaan antara hasil **pretest** ( $O_1$ ) dan **posttest** ( $O_2$ ) menunjukkan pengaruh penerapan model Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa.<sup>39</sup>

## **B. Definisi Operasional Variabel**

1. **Variabel Bebas (x)** : *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*, yaitu model pembelajaran yang menekankan proses berfikir kritis siswa melalui pemecahan masalah nyata untuk memperoleh pengetahuan.<sup>40</sup>
2. **Variabel Terikat (y)** : Hasil belajar siswa yaitu kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar, diukur melalui tes pada mata pelajaran PPKn yang mencakup ranah Kognitif dengan indikator C1, C2, dan C3.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yaitu keseluruhan subjek yang terlibat dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua individu yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti oleh peneliti. Setiap individu dalam populasi disebut unit analisis, yang dapat berupa orang, lembaga, maupun benda.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh individu yang menjadi objek penelitian dan menjadi sumber dalam pengambilan sampel. Adapun populasi

---

<sup>39</sup> Nana Sudjana, 'Metoda Penelitian', *Bandung: Tarsito*, 2018, hlm. 1866-2963.

<sup>40</sup> Arends, 'Learning to Teach', *New York: McGraw-Hill*, 20212, hlm. 87.

dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji yang berjumlah 25 siswa. Berikut ini data populasi penelitian:

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel diambil dari populasi dan memiliki karakteristik yang mewakili populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar dan tidak bisa diteliti semua karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang mewakili agar hasilnya bisa berlaku untuk seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji dengan jumlah 25 siswa yang diambil dari total populasi.<sup>41</sup>

## 3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* adalah cara untuk mengambil sampel dari populasi. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, dengan memperhatikan karakteristik dan sebaran populasi agar sampel yang dipilih benar-benar mewakili. Dalam menentukan sampel, terdapat beberapa teknik *sampling* yang digunakan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Sampling Jenuh*. *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel, sedangkan *Sampling Jenuh* adalah teknik

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek', Jakarta: Rineka Cipata, 2019, h;m. 107.

pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Dengan demikian, dari populasi siswa kelas III yang berjumlah 25 siswa, peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji, maka peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Tes hasil belajar, digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes diberikan dua kali, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Observasi, di gunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*( PBL).
3. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data berupa daftar nama siswa, nilai, serta profil sekolah.<sup>42</sup>

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan pada saat mengumpulkan data di lapangan. Instrumen penelitian harus sesuai dengan

---

<sup>42</sup> Sugiyono.

teknik pengumpulan data, serta disesuaikan dengan jenis atau sifat data yang dikumpulkan.

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu dibuat tabel atau kisi-kisi sebagai pedoman penyusunan instrumen dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Kisi-kisi Instrumen**

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes, lembar observasi dan dokumentasi.

#### **a. Lembar Tes Hasil Belajar**

Lembar test yang diberikan adalah *pretest* (tes awal sebelum diberi perlakuan) dan *posttest* (tes akhir setelah diberi perlakuan). *Pretest* diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa sebelum menerapkan model *pembelajaran Problem Based Learning* (PBL), Sedangkan *posttest* diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan akhir siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Tes yang digunakan peneliti berupa soal esai dengan jumlah 5 butir soal. Penyusunan soal didasarkan pada indikator pembelajaran dan aspek-aspek dalam ranah kognitif yang ingin diukur, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Adapun kisi-kisi soal adalah sebagai berikut:

### Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Butir	Bentuk Tes
Siswa dapat menyebutkan pengertian hak siswa di sekolah	C1	1	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menyebutkan pengertian kewajiban siswa di sekolah	C1	2	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat mengidentifikasi contoh hak siswa di sekolah	C1	3	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat mengidentifikasi contoh kewajiban siswa di sekolah	C1	4	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat mengetahui hubungan hak dan kewajiban	C1	5	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menjelaskan akibat tidak melaksanakan kewajiban	C2	6	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat memahami pentingnya melaksanakan kewajiban	C2	7	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat memahami hubungan hak dan kewajiban di sekolah	C2	8	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat memahami manfaat melaksanakan hak dan kewajiban	C2	9	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat mengelompokkan sikap kewajiban siswa	C2	10	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan kewajiban menjaga kebersihan kelas	C3	11	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan tata tertib penggunaan fasilitas sekolah	C3	12	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan sikap tertib saat pembelajaran	C3	13	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan kewajiban demi kenyamanan belajar	C3	14	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan sikap kerja sama dalam kelompok	C3	15	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan kewajiban menjaga fasilitas sekolah	C3	16	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat memahami dampak positif melaksanakan kewajiban	C3	17	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan sikap tolong-menolong di sekolah	C3	18	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan sikap disiplin di sekolah	C3	19	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan nilai tanggung jawab dan kejujuran	C3	20	1	Pilihan Ganda
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>		

**Rubric Penskoran:**

$$\text{Skor Total} = P = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**b. Lembar Observasi**

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan serta pencatatan mengenai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi disusun berdasarkan kisi-kisi untuk menilai kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran PPKn kelas III SD Negeri 2 Raman Aji. Adapun kisi-kisi lembar observasi guru dan siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	1. Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan			
	2. Guru mengecek kehadiran siswa			
	3. Guru melakukan apresiasi dan motivasi kepada siswa			
	4. Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa			
	5. Guru bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan			
	6. Guru menginformasikan materi yang akan di ajarkan			
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	1. Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam media pembelajaran			
	2. Guru menyiapkan media yang digunakan			
	3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang terdapat Dalam media pembelajaran			
	4. Guru menjelaskan materi pelajaran yang ada pada media pembelajaran			
	5. Guru meminta siswa untuk melakukan Tanya jawab			
	6. Guru membagikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing dan duduk secara berkelompok untuk berdiskusi untuk guna mengumpulkan informasi			
	7. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif			
	8. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung			
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	1. Keterampilan guru menarik kesimpulan			
	2. Keterampilan guru Dalam memberikan evaluasi hasil belajar			
	3. Keterampilan guru menutup pe,belajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam			
<b>Jumlah Skor</b>				
<b>Rata-rata</b>				
<b>presentase</b>				

Kriteria Penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah item = 4 x 15 = 60

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		Bertanya	Bekerja sama/ Berdiskusi	Mempresentasikan/ Menjelaskan	Aktif Mengikuti Pembelajaran		
1							
2							
3							
4							
5	Dst (hingga 25 siswa)						
Skor=Skor yang diperoleh / Skor Maksimal x 100							

\*Jumlah siswa 25

Keterangan Kriteria Aktivitas:

<b>Bertanya</b> , Siswa mampu mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi pembelajaran
<b>Bekerja sama/berdiskusi</b> , siswa berperan aktif dalam diskusi dan bekerja sama dengan teman
<b>Mempresentasikan/menjelaskan</b> , siswa dapat menyampaikan atau menjelaskan hasil kerja dengan jelas
<b>Aktif mengikuti pembelajaran</b> , siswa menunjukkan partisipasi dalam setiap kegiatan belajar

Penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai

No	Nilai%	Kategori Penilaian
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	30%-39%	Gagal

berikut:

$$P = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

$$\text{Skor Maksimal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item} = 4 \times 4 = 16$$

Dalam menentukan kriteria tentang hasil penilaian observasi aktivitas guru dan siswa, maka dapat dilakukan beberapa kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut yaitu:

### C. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data, seperti jumlah siswa, nilai ulangan harian, profil sekolah, data guru dan karyawan, serta foto kegiatan saat penelitian berlangsung.

## **2. Pengujian Instrumen**

Pengujian instrumen digunakan untuk menguji setiap butir pertanyaan atau item yang sudah disusun peneliti. Uji ini meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran agar instrumen penelitian benar-benar layak digunakan.

### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebelum instrument digunakan perlu dilakukan uji terlebih dahulu untuk mengetahui soal mana yang telah sesuai atau yang perlu diperbaiki sehingga instrument tersebut valid. Uji validitas merupakan proses pengujian terhadap butir pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana responden dapat memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

**Hasil Uji Validitas Pretest dan Postest**

<b>No Soal</b>	<b>Nilai Sig</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>0,01</b>	<b>Valid</b>
<b>2</b>	<b>0,032</b>	<b>Valid</b>
<b>3</b>	<b>0,091</b>	<b>Valid</b>
<b>4</b>	<b>0,746</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>5</b>	<b>0,011</b>	<b>Valid</b>
<b>6</b>	<b>0,029</b>	<b>Valid</b>
<b>7</b>	<b>0,039</b>	<b>Valid</b>
<b>8</b>	<b>0,046</b>	<b>Valid</b>
<b>9</b>	<b>0,025</b>	<b>Valid</b>
<b>10</b>	<b>0,033</b>	<b>Valid</b>
<b>11</b>	<b>0,496</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>12</b>	<b>0,518</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>13</b>	<b>0,049</b>	<b>Valid</b>
<b>14</b>	<b>0,043</b>	<b>Valid</b>
<b>15</b>	<b>0,027</b>	<b>Valid</b>
<b>16</b>	<b>0,634</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>17</b>	<b>0,021</b>	<b>Tidak Valid</b>
<b>18</b>	<b>0,031</b>	<b>Valid</b>
<b>19</b>	<b>0,042</b>	<b>Valid</b>
<b>20</b>	<b>0,022</b>	<b>Valid</b>

Dari table di atas dapat dilihat bahwa perhitungan validitas butir soal di peroleh 15 butir soal yang suda valid. Maka 5 soal yang tidak valid dapat di hilangkan. Maka butir soal yang valid dapat di jadikan sebagai tes untuk kelas yang akan di teliti.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrumen, yaitu sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya serta memberikan hasil yang stabil ketika digunakan berulang kali. Untuk menilai tingkat reliabilitas data dalam

penelitian, digunakan uji *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan dalam uji *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

#### Data Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,754	15

Berdasarkan table di atas di dapatkan hasil uji reabilitas *Cronbach's Alpha* = 0,854. Jadi berdasarkan kategori koefisien realibilitas nilai 0,854 berada pada kategori tinggi. Artinya soal yang di uji cobakan reliable dengan kategori tinggi.

#### c. Uji Tingkat Kesukaran

Setelah soal diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, maka langkah selanjutnya yaitu uji tingkat kesukaran. Tingkat kesukaran adalah cara menilai soal tes berdasarkan tingkat kesulitannya, apakah termasuk mudah, sedang, atau sukar. Nilai tingkat kesukaran dilihat dari perbandingan jumlah peserta yang bisa menjawab benar dengan jumlah seluruh peserta tes. Soal dikatakan baik jika tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak mendorong siswa untuk berusaha menyelesaikannya, sedangkan soal yang terlalu sulit bisa membuat siswa menyerah dalam mengerjakannya. Untuk menentukan tingkat kesukaran tiap-tiap butir tes digunakan rumus berikut:

$$I = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

$I$  = indeks tingkat kesukaran suatu butir soal

$B$  = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

$N$  = jumlah seluruh siswa peserta tes

Untuk menguji tingkat kesukaran butir soal, peneliti menggunakan software IBM SPSS *Statistics* 25. Adapun kriteria indeks kesulitan soal adalah sebagai berikut:

#### Kriteria Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran	Kriteria
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,30 – 0,70	Soal Sedang
0,70 – 1,00	Soal Mudah

Soal dikatakan berkualitas baik jika memiliki tingkat kesukaran sedang, yakni dengan indeks kesukaran berada dalam rentang 0,30 hingga 0,70.

#### Nilai Indeks Kesukaran Butir Soal Instrument Test

No Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,56	Sedang
2	0,59	Sedang
3	0,56	Sedang
4	0,67	Sedang
5	0,52	Sedang
6	0,52	Sedang
7	0,52	Sedang
8	0,56	Sedang
9	0,56	Sedang
10	0,56	Sedang
11	0,59	Sedang
12	0,59	Sedang
13	0,59	Sedang
14	0,52	Sedang
15	0,56	Sedang

atas, maka dapat di simpilakan bahwa dari soal 1-15 memiliki tingkat kesukaran yang sedang.

#### d. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang kemampuannya rendah. Jika sebuah soal bisa dijawab benar oleh kedua kelompok, soal tersebut tidak baik karena tidak bisa membedakan kemampuan siswa. Begitu juga jika siswa berkemampuan tinggi dan rendah sama-sama menjawab salah, berarti soal itu tidak punya daya pembeda. Jadi, soal dikatakan memiliki daya pembeda yang baik jika bisa menunjukkan perbedaan antara siswa yang pintar dan yang kurang mampu.

Rumus mencari Daya Pembeda:

$$D = \frac{Ba}{Na} - \frac{Bb}{Nb}$$

Keterangan:

D = Indeks daya beda butir soal

Ba = banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab benar

Na = banyaknya peserta tes pada kelompok atas

Bb = Banyaknya peserta tes pada kelompok bawah yang menjawab benar

Nb = Banyaknya peserta tes pada kelompok bawah.

Peneliti menggunakan software IBM SPSS *Statistics 25* untuk menguji daya pembeda dalam penelitian ini. Adapun kriterianya sebagai berikut:

#### Kriteria Daya Pembeda

Daya Beda	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Suatu butir soal dikatakan mempunyai daya beda yang baik apabila indeks daya bedanya sama atau lebih dari 0,30.

#### Hasil Uji Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	18.59	42.251	.594	.804
Soal02	18.59	42.558	.537	.807
Soal03	17.63	38.550	.419	.806
Soal04	17.67	35.231	.736	.771
Soal05	17.85	37.362	.516	.795
Soal06	18.19	37.926	.523	.794
Soal07	18.93	37.917	.390	.811
Soal08	18.85	40.285	.555	.797
Soal09	18.15	29.823	.689	.775
Soal10	18.89	35.949	.452	.806
Soal11	21,07	28,071	,519	,575
Soal12	21,11	27,718	,582	,569
Soal13	21,07	28,994	,340	,591
Soal14	21,15	28,823	,365	,588
Soal15	21,11	29,333	,451	,596

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk mengolah data supaya menjadi informasi yang mudah dimengerti. Dalam penelitian, analisis data penting

dilakukan agar kita bisa memahami data dan menemukan solusi dari masalah yang diteliti. Proses ini dilakukan dengan memeriksa semua data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lainnya. Tujuannya supaya data lebih jelas dan dapat disimpulkan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis menggunakan rumus statistik. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika datanya berdistribusi normal maka analisis datanya menggunakan Statistik Parametrik namun jika data tidak normal maka analisis datanya menggunakan Statistik Non Parametrik. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 25* karena jumlah sampel yang digunakan kurang dari 50 ( $N < 50$ ). Dalam Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila:

- a. Jika nilai  $Sig > 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai  $Sig < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### **2. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah proses untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Pada penelitian ini, menggunakan uji simple t-test dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* 25. Penelitian ini menggunakan uji t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode *Problem Based Learning* SD Negeri 2 Raman Aji.

Adapun kriteria penentuan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima
- b. Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak

Keterangan:

$H_0$  = Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas III SD Negeri 2 Raman Aji.

$H_a$  = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas III SD Negeri 2 Raman Aji.

Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan Uji-T Paired, dan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan Uji Wilcoxon.

### 3. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini berfungsi sebagai dasar untuk mengetahui sejauh

mana suatu program pembelajaran mampu memberikan peningkatan pemahaman kepada siswa.

Skor N-Gain berkisar antara -1 hingga 1. Skor positif menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sedangkan skor negatif menandakan adanya penurunan hasil belajar siswa. Rumus mencari N-Gain:

$$N - Gain = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest}$$

Dengan skor ideal adalah skor tinggi.

#### Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Interprestasi
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$g = 0,00$	Tidak Terjadi Peningkatan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan

\* N-Gain = Gain Ternormalisasi

Adapun perhitungan uji N-Gain menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistics 25*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Identitas Sekolah SD Negeri 2 Raman Aji

Sekolah Dasar Negeri 2 Raman Aji merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang memiliki identitas resmi. Adapun identitas sekolah sebagai berikut:

##### **Identitas Sekolah**

1.	Nama Sekolah	UPTD SDN 2 Raman Aji
2.	Alamat Sekolah	Raman Aji
3.	Kecamatan	Raman Utara
4.	Kabupaten	Lampung Timur
5.	Provinsi	Lampung
6.	No Induk Sekolah	100020
7.	No Register	080902060038
8.	No Statistik Sekolah	101120411078
9.	No Pokok Sekolah Nasional	10806416
10.	Kode POS	34154
11.	Status Sekolah	Negeri
12.	Nama Kepala Sekolah	Mohammad Nadian, S.Pd
13.	Tahun Pendirian	1964
14.	Tahun Operasional	1966

**b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Raman Aji**

Visi : Terwujudnya siswa yang berilmu, Ber Akhlak Mulia, Cinta Bangsa, trampil dan Ber prestasi.

Misi :

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, SD Negeri 2 Raman Aji menetapkan misi sebagai langkah strategis yang mendukung terwujudnya visi sekolah serta peningkatan mutu pendidikan. Adapun misi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- b. Membimbing siswa melaksanakan ajaran agama.
- c. Menumbuhkembangkan semangat rasa cinta Bangsa dan Negara.
- d. Mengembangkan potensi siswa untuk berprestasi.

**c. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Raman Aji**

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan optimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman dan kondusif bagi peserta didik maupun pendidik. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SD Negeri 2 Raman Aji adalah sebagai berikut:

### Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Raman Aji

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	9 Ruang
2.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Guru	1 Ruang
5.	Ruang UKS	1 Ruang
6.	Tempat Ibadah	1 Mushola
7.	Toilet	2 Ruang
8.	Gudang	1 Ruang
9.	Kantin	1 Tempat
9.	Meja	140 Buah
10.	Kursi	150 Buah
11.	Papan Tulis	6 Buah
12.	<i>Smartboard</i>	1 Buah

### d. Data Guru SD Negeri 2 Raman Aji

No	Nama Guru	Bidang Studi/Jabatan
1.	Mohammad Nadian, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Yatini, S.Pd.SD	Guru Kelas
3.	Supiyah, S.Pd.SD	Guru Kelas
4.	Uun Teti Widiyanti, S.Pd.SD	Guru Kelas
5.	Sangidan, S.Pd	Guru PJOK
6.	Misnatun, S.Pd.SD	Guru Kelas
7.	Sri Wahyuni Widayati, S.Pd	Guru Kelas
8.	Hendra Yuli Setiawan, S.Pd	Guru Kelas
9.	Sutrisno, S.Pd.SD	Guru Kelas
10.	Tri Andriyani, S.Pd	Guru Penjaskes
11.	Yani Atika, S.Pd.I	Guru Mulok
12.	Irfan Mubarak, S.Pd	Guru Mulok
13.	Budi Rahayu Setyowati	Guru Kelas

Guru memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus bangsa, tugasnya tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai pembimbing, pendidik, dan teladan dalam membentuk karakter peserta didik. Keberadaan guru yang profesional sangat berpengaruh terhadap kualitas proses

pembelajaran yang ada di sekolah. Guru di SD Negeri 2 Raman Aji berjumlah 13 pendidik yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Adapun data guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Berdasarkan hasil dokumentasi, SD Negeri 2 Raman Aji didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang jumlahnya mencukupi serta memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai sehingga menunjang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

e. **Data Peserta Didik SD Negeri 2 Raman Aji**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	8	7	15
2.	Kelas 2	17	18	35
3.	Kelas 3	12	13	25
4.	Kelas 4	10	17	27
5.	Kelas 5	14	10	24
6.	Kelas 6	28	7	35
<b>Total keseluruhan</b>		89	72	161

Berdasarkan hasil dokumentasi, jumlah peserta didik di SD Negeri 2 Raman Aji tersebar pada enam jenjang kelas dengan total 161 peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik cukup dan tersebar secara merata pada setiap jenjang kelas.

## f. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut.

#### 1) Data Hasil *Pretest*

*Pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Berikut ini merupakan nilai hasil *pretest* yang telah dilakukan.

Nilai Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std Deviation
66,80	55	75	5,701

Berdasarkan table di atas, terlihat rata-rata hasil *pretest* adalah 66,80, nilai minimum 55, dan nilai maksimum 75.

#### 2) Data Hasil *Posttest*

*Post-test* di berikan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa setelah mengikuti model pembelajaran PBL. *Posttest* ini menggambarkan kemampuan siswa atau hasil belajara siswa Dalam menguasai materi tematik. Adapun hasil *posttest* sebagai berikut:

Nilai Mean	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Std Deviation
81,40	75	90	4,397

Berdasarkan table di atas, terlihat rata-rata hasil posttest adalah 81,40, nilai minimum 75, dan nilai maksimum 90.

- b. Deskripsi kegiatan pembelajaran PPKN menggunakan model pembelajaran *problem based learning* PBL di kelas III SD Negeri 2 Raman Aji.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* PBL pada mata pelajaran Ppkn dilaksanakan pada 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 26 November 2025, pertemuan kedua pada hari Senin, 01 Januari 2025 dan pertemuan ketiga pada hari Rabu, 3 Desember 2025. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu pada kelas yang telah ditentukan sebagai sampel yaitu kelas III. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Dari hasil *pretest* inilah akan diperoleh nilai awal siswa. Setelah dilakukan *pretest*, peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan memberikan *treatment* atau perlakuan pada materi hak dan kewajiban siswa di sekolah

menggunakan model pembelajaran *problem based learning* PBL.

Tahapan dalam pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar yang telah dibuat, dengan didampingi guru mata kelas sebagai observer. Dalam proses pembelajaran tersebut Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) yang berpusat pada peserta didik. Pada awal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta memotivasi peserta didik dengan menyajikan sebuah permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Permasalahan tersebut dirancang agar dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga dapat merangsang rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peserta didik kemudian dibagi menjadi 5 kelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari anggota yang heterogen. Setiap kelompok diberikan tugas untuk menganalisis permasalahan yang sama dan mencari solusi melalui diskusi kelompok. Dalam proses ini, peserta didik mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, serta merumuskan alternatif pemecahan masalah. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing, mengarahkan, dan memantau jalannya diskusi tanpa mendominasi proses pembelajaran. Selanjutnya, masing-

masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan, pertanyaan, maupun saran sehingga terjadi proses tukar pendapat yang aktif. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain. Pada akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru memberikan penguatan terhadap konsep yang telah dipelajari serta menyimpulkan solusi terbaik dari permasalahan yang dibahas. Dengan penerapan *model Problem Based Learning* ini, diharapkan peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta keterampilan kolaborasi dalam pembelajaran.

**g. Pengujian Hipotesis**

Pada data rata-rata pretest dan posttest dapat dilihat bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest, artinya kemampuan siswa menguasai materi hak dan keajiban siswa di sekolah mengalami peningkatan pada posttest setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Namun peningkatan tersebut belum bisa dikatakan signifikan atau tidak, untuk mengetahui peningkatan tersebut signifikan atau tidak maka perlu di uji dulu menggunakan uji komparasi.

Berikut adalah perbandingan antara nilai pretest dan posttest dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* PBL.

### Hasil *pre-test* dan *post-test*

Group Statistics				
Kelas		Mean	Std. Deviation	Std. Errpr Mean
Hasil	pretest	66,80	5,701	1,140
	posttest	81,40	4,397	0,879

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh terdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji liliefors test dengan menggunakan kriteria pengujian jika nilai tidak signifikansi lenih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika nilai signifikasi kurang dari 0,05 maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

### Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,113	25	,200*	,950	25	,255
Posttest	,145	25	,186	,931	25	,091

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## f. Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya melakukan uji-t dengan ketentuan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Pretest - Posttest	-14,600	7,984	1,597	-17,896	-11,304	-9,143	24	,000

Berdasarkan hasil analisis uji t berpasangan (Paired Sample t - Test) terhadap nilai pretest dan posttest siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji, diperoleh hasil sebagai berikut. Nilai rata-rata selisih antara pretest dan posttest sebesar  $-14,600$  dengan standar deviasi  $7,984$  dan standar error mean  $1,597$ . Interval kepercayaan  $95\%$  terhadap selisih nilai berada pada rentang  $-17,896$  hingga  $-11,304$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest lebih tinggi dibandingkan nilai pretest. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-9,143$  dengan derajat

kebebasan (df) sebesar 24. Adapun nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar PPKN siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji.

g. Uji N-Gain

Setelah melakukan uji normalitas dan uji hipotesis, selanjutnya data uji N-Gain untuk melihat apakah ada peningkatan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest*. Dari hasil pengujian N-Gain dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25, maka dapat disajikan data output dari uji N-Gain sebagai berikut.

### Hasil Uji N-Gain

No	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
1	74	75	0,04	Rendah
2	73	76	0,11	Rendah
3	72	76	0,14	Rendah
4	71	77	0,21	Rendah
5	70	77	0,23	Rendah
6	69	78	0,29	Rendah
7	68	78	0,31	Sedang
8	67	79	0,36	Sedang
9	66	79	0,38	Sedang
10	65	80	0,43	Sedang
11	64	80	0,44	Sedang
12	63	81	0,49	Sedang
13	73	81	0,30	Sedang
14	70	82	0,40	Sedang
15	55	83	0,62	Sedang
16	59	83	0,59	Sedang
17	60	87	0,68	Sedang
18	66	88	0,65	Sedang
19	55	83	0,62	Sedang
20	75	89	0,56	Sedang
21	74	90	0,62	Sedang
22	70	80	0,33	Sedang
23	63	79	0,43	Sedang
24	62	88	0,68	Sedang
25	66	86	0,59	sedang

### Deskripsi Uji N-Gain

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	25	,04	,68	,4201	,18720
Ngain_Persen	25	3,85	68,42	42,0109	18,72026
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif uji N-Gain pada Tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden yang dianalisis sebanyak 25 peserta didik. Nilai N-Gain skor memiliki nilai minimum sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,68, dengan nilai rata-rata sebesar 0,42 serta simpangan baku sebesar 0,19. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik berada pada kategori sedang.

Selanjutnya, hasil analisis N-Gain dalam bentuk persentase menunjukkan nilai minimum sebesar 3,85% dan nilai maksimum sebesar 68,42%, dengan nilai rata-rata sebesar 42,01% serta simpangan baku sebesar 18,72. Berdasarkan kriteria N-Gain, nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan termasuk dalam kategori sedang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara cukup efektif, meskipun peningkatan yang diperoleh belum mencapai kategori tinggi.

#### **h. Hasil Obsevasi**

Pada pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan juga observasi pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Pada tahap ini observer melakukan pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang di peroleh yaitu:

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Observasi yang diamati adalah aktivitas guru (peneliti) yang di lakukam saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* PBL. Adapun lembar observasi guru pada pertemuan pertama yang diamati selama proses pembelajaran ada pada table berikut:

### Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	1. <sup>B</sup> Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan	3	3	3
	2. <sup>e</sup> Guru mengecek kehadiran siswa	3	3	3
	3. <sup>r</sup> Guru melakukan apresiasi dan motivasi kepada siswa	2	2	4
	4. <sup>d</sup> Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa	2	3	4
	5. <sup>a</sup> Guru bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan	2	2	4
	6. <sup>a</sup> Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan	3	2	3
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	8. <sup>k</sup> Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam media pembelajaran	2	3	3
	9. <sup>a</sup> Guru menyiapkan media yang digunakan	1	3	4
	10. <sup>n</sup> Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang terdapat Dalam media pembelajaran	1	3	3
	11. <sup>n</sup> Guru menjelaskan materi pelajaran yang ada pada media pembelajaran	1	3	3
	12. <sup>t</sup> Guru meminta siswa untuk melakukan Tanya jawab	2	3	3
	13. <sup>a</sup> Guru membagikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing dan duduk secara berkelompok untuk berdiskusi untuk guna mengumpulkan informasi	3	4	4
	14. <sup>b</sup> Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif	3	3	3
	15. <sup>l</sup> Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung	3	3	4
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	1. Keterampilan guru menarik kesimpulan	2	3	3
	2. <sup>d</sup> Keterampilan guru Dalam memberikan evaluasi hasil belajar	2	3	3
	16. <sup>i</sup> Keterampilan guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam	3	3	4
	<b>Jumlah Skor</b>	39	52	61
	<b>Rata-rata</b>	13	17,33	20,33
	<b>presentase</b>	54,16	72,22	84,72

atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga memiliki peningkatan. Pada pertemuan nilai di ambil dari observer yang mengamati. Pada pertemuan kedua aktivitas guru sedikit meningkat dilihat dari presentase sebesar 72,22% dengan jumlah nilai 52 mengalami peningkatan sedikit di pertemuan ini. Peneliti mencoba mempersiapkan pembelajaran yang lebih maksimal di pertemuan ketiga dan mendapat hasil alam memaksimalkan proses pembelajaran di hari terakhir pada pertemuan ketiga aktivitas guru dan mendapat hasil presentase 84,72% dengan jumlah 61. Sehingga observasi aktivitas guru dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya sampai akhir memiliki peningkatan yang cukup baik.

b. Hasil Observasi Kerja Siswa

Pada pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka aktivitas siswa diamati langsung oleh observer. Pengamatan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL dari awal sampai akhir pembelajaran. Di bawah ini nilai dari lembar observasi siswa berikut:

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		Bertanya	Bekerja sama/ Berdiskusi	Mempresentasikan / Menjelaskan	Aktif Mengikuti Pembelajaran		
1	Alfara	4	4	3	4	15	94
2	Aska	3	3	3	4	13	81
3	Arjuna	4	3	4	4	15	94
4	Chindy	3	4	3	4	14	88
5	Delima	3	3	3	3	12	75
6	Fenzam	2	3	3	3	11	69
7	Gesya	4	4	4	4	16	100
8	Hengky	3	3	2	3	11	69
9	Jihan	4	3	3	4	14	88
10	Khoiriy	3	3	3	3	12	75
11	Marsela	4	4	3	4	15	94
12	Mutiara	3	3	3	4	13	81
13	M riyana	3	3	2	3	10	63
14	M.nazril	2	3	3	3	12	75
15	M rizki	3	3	4	4	15	94
16	Nindi	3	3	3	4	13	81
17	Ramdni	2	3	2	3	10	63
18	Rayhan	3	4	3	4	14	88
19	Rehan	3	3	3	3	12	75
20	Rizki	4	4	4	4	16	100
21	Selfi	3	3	3	4	13	81
22	Selvi	3	3	2	3	11	69
23	Selvie	4	3	3	4	14	88
24	Shakila	3	4	3	4	14	88
25	Reynard	2	3	2	3	10	63

Skor=Skor yang diperolehSkor Maksimalx 100

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata

pelajaran PPKn kelas III SD Negeri 2 Raman Aji. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model PBL dibandingkan dengan sebelum perlakuan.

Sebelum penerapan model *Problem Based Learning*, proses pembelajaran PPKn cenderung berpusat pada guru dan siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa belum optimal. Setelah diterapkan model PBL, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran karena siswa dilibatkan secara langsung dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya materi hak dan kewajiban di sekolah.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Arends yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah nyata. Melalui tahapan PBL, siswa dilatih untuk memahami masalah, mencari informasi, berdiskusi, dan menyampaikan hasil pemecahan masalah. Proses ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memahami materi secara lebih mendalam.

Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga sesuai dengan teori hasil belajar yang dikemukakan oleh Sudjana, yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Dalam pembelajaran PBL, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui diskusi kelompok,

penyelidikan masalah, dan presentasi hasil kerja, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih kuat.

Dari aspek ranah kognitif, penerapan model PBL terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa pada aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan pengertian hak dan kewajiban, mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban di sekolah, serta menerapkan sikap melaksanakan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sesuai dengan teori Bloom yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas berpikir dan pemecahan masalah akan membantu siswa mencapai tingkatan kognitif yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irma Septiningtyas, Marsini, dan Gede Pasek Sumayasa, yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL efektif digunakan dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

## BAB V

### PRNUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji. Secara khusus, rumusan kesimpulan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model PBL yang menunjukkan peningkatan yang signifikan pada ranah kognitif. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, model pembelajaran *Problem Based Learning* yang diterapkan dalam pembelajaran PPKn dapat dinyatakan efektif dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Raman Aji.

## **B. Saran**

Setelah pembahasan kesimpulan sebagaimana di paparkan di atas maka dirasa tidak berlebihan jika peneliti memberikan saran yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Tenaga Pendidik (Guru)

Guru diharapkan dapat menjadikan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran PPKn. Model ini dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan sikap tanggung jawab siswa.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Problem Based Learning* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan profesional. Dukungan sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan.

### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan pendampingan kepada anak dalam kegiatan belajar di rumah, serta membiasakan anak untuk berpikir kritis dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Kerja sama antara orang tua dan sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti eksperimen murni atau penelitian tindakan kelas, serta menerapkan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti pengaruh PBL terhadap ranah afektif dan psikomotorik secara lebih mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen, *Al-Hikmah: Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Diponegoro, 2005)
- Ahmad, Nurhayati, 'Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Siswa Kelas IV SDN 4 Inpres Luwuk Melalui Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS)', *Jurnal Kreatif Tadulako 4 (10)*, 120471, 2017, 315
- Ali, Mudlofir, and Rusydiyah, 'Desain Pembelajaran Inovatif', *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2016, h. 74
- Amir, M Taufiq, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning* (Prenada Media, 2016)
- Arends, 'Learning to Teach', *New York: McGraw-Hill*, 2012, hlm. 87.
- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek', *Jakarta: Rineka Cipata*, 2019, h;m. 107
- Athourrohman, Alaika, 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKn Di SMP Negeri 1 Kab. Purbolinggo', *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 4.3 (2016), h. 1775.
- Bilhuda, Titin, 'Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3.2 (2017), 439–50
- Bloom, 'Handbook I: Cognitive Domain', *New York: David McKay*, 1956, 483–98
- Burhan, Wirman, *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila Dan Undang-Undang Dasar 1945* (PT RajaGrafindo Persada, 2016)
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain, 'Strategi Belajar Mengajar', 2015, hal. 39
- Hamdayama, Jumanta, M Si, and S Pd, 'Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter', 2019, hlm. 209.
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatik* (Pustaka pelajar, 2014)
- Jumanta, Hamdayama, 'Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter', 2019, hal. 209
- Krathwohl, David R, B Bloom, and B Masia, 'Taxonomy Of Educational Objectives The Classification Of Educational Goals', *Handbook II: Affective Domain. (New York: McKay, 1964.)*, 1964, hlm. 45.
- Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, and Tatang Permana, 'Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4.2 (2018), 156 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>>
- Mansur, Nurdin, 'Penerapan Keterampilan Mengajar Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa', *Lantanida Journal 4 (2)*, 1, 2016, 119
- Marsini, Marsini, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7.2 (2015), 1137–43

- Ngalm, Purwanto, 'Psikologi Pendidikan', *Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*, 1990, h. 102
- Ngalimun, 'Strategi Dan Model Pembelajaran', *Yogyakarta: Aswaja Pessindo*, 2017, h. 26
- Rahmawati, 'Strategi Pembelajaran IPS SD/MI', 2018, h. 142
- Rahmayanti, Vina, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan) 1 (2)*, 2016, 212–13
- Riduwan, 'Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula', *Bandung: Alfabeta*, 2018, hlm. 122.
- Rosdiana, A Bakar, 'Pendidikan Suatu Pengantar', 2008, hal 12
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Sanjaya, Dr H Wina, 'Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan', *Jakarta. Prenada Media Grub*, 2006, h. 221.
- Sapriya, 'Pendidikan Kewarganegaraan', *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2009, hal. 14
- Septiningtyas, Irma, and Farida Istianah, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.1 (2016), h. 141
- Simpson, Elizabeth, *Educational Objectives in the Psychomotor Domain*, 1985
- Sudjana, Nana, 'Metoda Penelitian', *Bandung: Tarsito*, 2018, hlm. 1866-2963
- , 'Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar', *Remaja rosdakarya*, 2010
- , 'Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar', 2010, hlm. 22.
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', *Bandung:Alfabeta*, 2019, hlm. 142.
- Sumayasa, Gede Pasek, 'Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas IV SD', *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5.2 (2017), h. 1
- Susanto, Ahmad, 'Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar'
- Syafaruddin, 'Manajemen Organisasi Pendidikan'; (Perdana Publishing, 2015), p. hal. 49.
- Wahyudin, Nur Nasution, 'Strategi Pembelajaran', *Medan: Perdana Publishing*, 2017
- Wena, Made, 'Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer', *Jakarta: Bumi Aksara*, 2 (2009), 2014
- Wibowo, Arif Prasetyo, and Margi Wahono, 'Pendidikan Kewarganegaraan: Usaha Konkret Memperkuat Multikulturalisme Di Indonesia', *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14.2 (2017), 196–205  
<<https://doi.org/10.21831/civics.v14i2.16043>>
- Widiatmaka, Pipit, 'Kendala Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Di Dalam Proses Pembelajaran', *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 13.2 (2016), 188–98  
<<https://doi.org/10.21831/civics.v13i2.12743>>

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1****OUTLINE****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS III SD NEGERI 2 RAMAN UTARA****Halamn Sampul****Halaman Judul****Halaman Nota Dinas****Halaman Persetujuan****Halaman Pengesahan****Abstrak****Halaman Orisinalitas Penelitian****Halaman Motto****Halaman Persembahan****Halaman Kata Pengantar****Daftar Isi****Daftar Tabel****Daftar Gambar****Daftar Lampiran****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

## G. Penelitian Relavan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

#### A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Bentuk-bentuk Hasil Belajar
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

#### B. Model-model Pembelajaran Problem Based Learning

1. Pengertian Model Pembelajaran
2. Pengertian Problem Based Learning
3. Manfaat Problem Based Learning
4. Langkah-langkah Problem Based Learning
5. Keunggulan Problem Based Learning
6. Kelemahan Problem Based Learning

#### C. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)

1. Pengertian PPKN
2. Tujuan PPKN
3. Materi Pembelajaran

#### D. Kerangka Konseptual Penelitian

#### E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### A. Rancangan Penelitian

#### B. Devinisi Operasional Vriabel

#### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### D. Teknik Pengumpulan Data

#### E. Instrumen Penelitian

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - a. Profil SDN 2 Raman Aji
  - b. Visi dan Misi SDN 2 Raman Aji

- c. Struktur Organisasi SDN 2 Raman Aji
- d. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Raman Aji
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - a. Data Hasil Pretest
  - b. Data Akhir Posttest
  - c. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
- 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

### **B. Saran**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing

Metro, 17 November 2025  
Peneliti

**Dian Eka Priyantoro M. Pd**

NIP. 198204172009121002

**Nur Aulia Illa**

NPM.2201030045

### Lampiran 2 Uji Validitas

No Soal	Nilai Sig	Keterangan
1	0,01	Valid
2	0,032	Valid
3	0,091	Valid
4	0,746	Tidak Valid
5	0,011	Valid
6	0,029	Valid
7	0,039	Valid
8	0,046	Valid
9	0,025	Valid
10	0,033	Valid
11	0,496	Tidak Valid
12	0,518	Tidak Valid
13	0,049	Valid
14	0,043	Valid
15	0,027	Valid
16	0,634	Tidak Valid
17	0,021	Valid
18	0,031	Valid
19	0,042	Valid
20	0,022	Valid

### Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,754	15

#### Lampiran 4 Nilai Indeks Kesukaran Butir Soal Instrument Test

No Soal	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,56	Sedang
2	0,59	Sedang
3	0,56	Sedang
4	0,67	Sedang
5	0,52	Sedang
6	0,52	Sedang
7	0,52	Sedang
8	0,56	Sedang
9	0,56	Sedang
10	0,56	Sedang
11	0,59	Sedang
12	0,59	Sedang
13	0,59	Sedang
14	0,52	Sedang
15	0,56	Sedang

#### Lampiran 5 Nilai Indeks Daya Pembeda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	18.59	42.251	.594	.804
Soal02	18.59	42.558	.537	.807
Soal03	17.63	38.550	.419	.806
Soal04	17.67	35.231	.736	.771
Soal05	17.85	37.362	.516	.795
Soal06	18.19	37.926	.523	.794
Soal07	18.93	37.917	.390	.811
Soal08	18.85	40.285	.555	.797
Soal09	18.15	29.823	.689	.775
Soal10	18.89	35.949	.452	.806
Soal11	21,07	28,071	,519	,575
Soal12	21,11	27,718	,582	,569
Soal13	21,07	28,994	,340	,591
Soal14	21,15	28,823	,365	,588
Soal15	21,11	29,333	,451	,596

## Lampiran 6 Uji Normalitas Data

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,113	25	,200*	,950	25	,255
Posttest	,145	25	,186	,931	25	,091

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 7 Uji Hipotesis

### Paired Samples Test

		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
Pair					Lower	Upper				
1	Pretest - Posttest	-14,600	7,984	1,597	-17,896	-11,304	-9,143	24	,000	

### Lampiran 8 Uji N-Gain

No	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
1	74	75	0,04	Rendah
2	73	76	0,11	Rendah
3	72	76	0,14	Rendah
4	71	77	0,21	Rendah
5	70	77	0,23	Rendah
6	69	78	0,29	Rendah
7	68	78	0,31	Sedang
8	67	79	0,36	Sedang
9	66	79	0,38	Sedang
10	65	80	0,43	Sedang
11	64	80	0,44	Sedang
12	63	81	0,49	Sedang
13	73	81	0,30	Sedang
14	70	82	0,40	Sedang
15	55	83	0,62	Sedang
16	59	83	0,59	Sedang
17	60	87	0,68	Sedang
18	66	88	0,65	Sedang
19	55	83	0,62	Sedang
20	75	89	0,56	Sedang
21	74	90	0,62	Sedang
22	70	80	0,33	Sedang
23	63	79	0,43	Sedang
24	62	88	0,68	Sedang
25	66	86	0,59	sedang

### Deskripsi Uji N-Gain

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	25	,04	,68	,4201	,18720
Ngain_Persen	25	3,85	68,42	42,0109	18,72026
Valid N (listwise)	25				

## Lampiran 9 Alat Pengumpulan Data

### ALAT PENGUMPUL DATA

#### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI 2 RAMAN UTARA

##### 1. Tes

Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Ppkn

Peserta Dididik Kelas III SD Negeri 2 Raman Aji

Mata Pelajaran : Ppkn

Kelas : III

Materi : Hak Dan Kewajiban Di Sekolah

Jumlah Soal : 20 Butir Soal

##### a. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Pelajaran Ppkn

b. Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Butir	Bentuk Tes
Siswa dapat menyebutkan pengertian hak siswa di sekolah	C1	1	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menyebutkan pengertian kewajiban siswa di sekolah	C1	2	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat mengidentifikasi contoh hak siswa di sekolah	C1	3	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat mengidentifikasi contoh kewajiban siswa di sekolah	C1	4	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat mengetahui hubungan hak dan kewajiban	C1	5	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menjelaskan akibat tidak melaksanakan kewajiban	C2	6	1	Pilihan Ganda

Siswa dapat memahami pentingnya melaksanakan kewajiban	C2	7	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat memahami hubungan hak dan kewajiban di sekolah	C2	8	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat memahami manfaat melaksanakan hak dan kewajiban	C2	9	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat mengelompokkan sikap kewajiban siswa	C2	10	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan kewajiban menjaga kebersihan kelas	C3	11	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan tata tertib penggunaan fasilitas sekolah	C3	12	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan sikap tertib saat pembelajaran	C3	13	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan kewajiban demi kenyamanan belajar	C3	14	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan sikap kerja sama dalam kelompok	C3	15	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan kewajiban menjaga fasilitas sekolah	C3	16	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat memahami dampak positif melaksanakan kewajiban	C3	17	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan sikap tolong-menolong di sekolah	C3	18	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan sikap disiplin di sekolah	C3	19	1	Pilihan Ganda
Siswa dapat menerapkan nilai tanggung jawab dan kejujuran	C3	20	1	Pilihan Ganda
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>		

**Rubric Pensekoran:**

$$\text{Skor Total} = P = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**2. Lembar Observasi Guru dan Siswa****Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

No	Aspek Penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
1.	8. Guru membuka pembelajaran dan menyampaikan tujuan			
	9. Guru mengecek kehadiran siswa			
	10. Guru melakukan apresiasi dan motivasi kepada siswa 11. Guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang pengetahuan siswa			
	12. Guru bersama dengan siswa mengulas materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan			
	13. Guru menginformasikan materi yang akan di ajarkan			
	14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
	9. Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang terdapat dalam media pembelajaran			
	10. Guru menyiapkan media yang digunakan			
	11. Guru meminta siswa untuk memperhatikan materi yang terdapat Dalam media pembelajaran			
	12. Guru menjelaskan materi pelajaran yang ada pada media pembelajaran			
	13. Guru meminta siswa untuk melakukan Tanya jawab			
	14. Guru membagikan tugas sesuai dengan kelompok masing-masing dan duduk secara berkelompok untuk berdiskusi untuk guna mengumpulkan informasi			

	15. Menggunakan bahasa yang baik, benar dan efektif			
	16. Melaksanakan penilaian selama proses berlangsung			
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
	4. Keterampilan guru menarik kesimpulan			
	5. Keterampilan guru Dalam memberikan evaluasi hasil belajar			
	6. Keterampilan guru menutup pe, belajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam			
	<b>Jumlah Skor</b>			
	<b>Rata-rata</b>			
	<b>presentase</b>			

Kriteria Penskoran:

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Untuk menghitung presentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor yang di peroleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor Maksimal = Skor tertinggi x jumlah item = 4 x 15 = 60

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa di Kelas

No	Nama Siswa	Kriteria				Jumlah Skor	Nilai
		Bertanya	Bekerja sama/ Berdiskusi	Mempresentasikan/ Menjelaskan	Aktif Mengikuti Pembelajaran		
1							
2							
3							
4							
5	Dst (hingga 25 siswa)						
Skor = Skor yang diperoleh / Skor Maksimal x 100							

\*Jumlah siswa 25

Keterangan Kriteria Aktivitas:

<b>Bertanya</b> , Siswa mampu mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi pembelajaran
<b>Bekerja sama/berdiskusi</b> , siswa berperan aktif dalam diskusi dan bekerja sama dengan teman
<b>Mempresentasikan/menjelaskan</b> , siswa dapat menyampaikan atau menjelaskan hasil kerja dengan jelas
<b>Aktif mengikuti pembelajaran</b> , siswa menunjukkan partisipasi dalam setiap kegiatan belajar

Penskoran:

Skor	Nilai
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

### 3. Lembar dokumentasi

#### Pedoman Dokumentasi

**Hari/Tanggal :**

**Tempat :**

**Waktu :**

Kisi-kisi lembar dokumentasi

1. Deskripsi Lokasi Penelitian UPTD SDN 2 Raman Aji
2. Visi,Misi dan Tujuan UPTD SDN 2 Raman Aji
3. Data sarana dan prasarana UPTD SDN 2 Raman Aji
4. Data Guru UPTD SDN 2 Raman Aji
5. Data Peserta Didik UPTD SDN 2 Raman Aji

Mengetahui  
Pembimbing

Metro, 17 November 2025  
Peneliti

**Dian Eka Priyantoro M. Pd**

NIP. 198204172009121002

**Nur Aulia Illa**

NPM.2201030045

## Lampiran 10 Soal Pretest dan Posttest

### Soal Pretest dan Posttest

Nama :

Kelas :

1. Hak siswa di sekolah adalah ...
  - a. Menghukum teman yang melanggar aturan
  - b. Mendapatkan pengajaran dari guru
  - c. Membersihkan halaman sekolah sendiri
  - d. Mematuhi tata tertib sekolah
  
2. Kewajiban siswa di sekolah adalah ...
  - a. Mendapat nilai tinggi
  - b. Menggunakan fasilitas sesuka hati
  - c. Mematuhi peraturan sekolah
  - d. Mendapatkan perlindungan hukum
  
3. Contoh hak siswa di sekolah adalah ...
  - a. Datang terlambat ke sekolah
  - b. Mengganggu teman saat belajar
  - c. Mengikuti kegiatan pembelajaran
  - d. Tidak mengerjakan tugas
  
4. Contoh kewajiban siswa di sekolah adalah ...
  - a. Mendapatkan buku pelajaran
  - b. Menjaga kebersihan kelas
  - c. Menggunakan ruang guru
  - d. Mendapatkan nilai rapor
  
5. Hubungan antara hak dan kewajiban adalah ...
  - a. Hak harus didahulukan daripada kewajiban
  - b. Kewajiban tidak perlu dilakukan
  - c. Hak diperoleh setelah kewajiban dilaksanakan
  - d. Hak dan kewajiban tidak saling berhubungan
  
6. Akibat tidak melaksanakan kewajiban di sekolah adalah ...
  - a. Mendapat pujian
  - b. Mendapat penghargaan
  - c. Mendapat sanksi
  - d. Mendapat hadiah
  
7. Melaksanakan kewajiban di sekolah penting karena ...

- a. Agar bisa melanggar aturan
  - b. Supaya tidak belajar
  - c. Tercipta lingkungan yang tertib
  - d. Agar bebas berbuat apa saja
8. Hubungan hak dan kewajiban di sekolah adalah ...
- a. Hak lebih penting dari kewajiban
  - b. Kewajiban lebih penting dari hak
  - c. Hak dan kewajiban harus seimbang
  - d. Hak boleh diambil tanpa kewajiban
9. Manfaat melaksanakan hak dan kewajiban adalah ...
- a. Lingkungan sekolah menjadi tidak tertib
  - b. Suasana belajar menjadi nyaman
  - c. Banyak aturan dilanggar
  - d. Terjadi konflik antar siswa
10. Sikap yang menunjukkan kewajiban siswa adalah ...
- a. Membiarkan kelas kotor
  - b. Mengganggu teman belajar
  - c. Mengerjakan tugas tepat waktu
  - d. Tidak masuk sekolah tanpa izin
11. Cara menerapkan kewajiban menjaga kebersihan kelas adalah ...
- a. Membuang sampah sembarangan
  - b. Menyapu kelas sesuai jadwal piket
  - c. Menghindari tugas piket
  - d. Menyuruh teman saja
12. Contoh penerapan tata tertib penggunaan fasilitas sekolah adalah ...
- a. Merusak meja kelas
  - b. Menulis di dinding
  - c. Menggunakan buku perpustakaan dengan baik
  - d. Membawa pulang barang sekolah tanpa izin
13. Sikap tertib saat pembelajaran ditunjukkan dengan ...
- a. Berbicara sendiri saat guru menjelaskan
  - b. Bermain di dalam kelas
  - c. Mendengarkan guru dengan baik
  - d. Keluar masuk kelas tanpa izin
14. Kewajiban demi kenyamanan belajar dapat dilakukan dengan cara ...
- a. Membuat gaduh di kelas

- b. Mengganggu teman
  - c. Menjaga ketenangan saat belajar
  - d. Bermain saat pelajaran
15. Contoh sikap kerja sama dalam kelompok adalah ...
- a. Bekerja sendiri tanpa peduli teman
  - b. Menyuruh teman mengerjakan semua
  - c. Saling membantu menyelesaikan tugas
  - d. Tidak mau berdiskusi

### **Kunci Jawaban**

**1. B**

**2. C**

**3. C**

**4. B**

**5. C**

**6. C**

**7. C**

**8. C**

**9. B**

**10. C**

**11. B**

**12. C**

**13. C**

**14. C**

**15. C**

## Lampiran 10 jawaban dan hasil pretest dan posttest

### Soal Pretest dan Posttest

Nama : ALFARA

Kelas : 3

1. Hak siswa di sekolah adalah ...
  - a. Menghukum teman yang melanggar aturan
  - b. Mendapatkan pengajaran dari guru
  - c. Membersihkan halaman sekolah sendiri
  - d. Mematuhi tata tertib sekolah
2. Kewajiban siswa di sekolah adalah ...
  - a. Mendapat nilai tinggi
  - b. Menggunakan fasilitas sesuka hati
  - c. Mematuhi peraturan sekolah
  - d. Mendapatkan perlindungan hukum
3. Contoh hak siswa di sekolah adalah ...
  - a. Datang terlambat ke sekolah
  - b. Mengganggu teman saat belajar
  - c. Mengikuti kegiatan pembelajaran
  - d. Tidak mengerjakan tugas
4. Contoh kewajiban siswa di sekolah adalah ...
  - a. Mendapatkan buku pelajaran
  - b. Menjaga kebersihan kelas
  - c. Menggunakan ruang guru
  - d. Mendapatkan nilai rapor
5. Hubungan antara hak dan kewajiban adalah ...
  - a. Hak harus didahulukan daripada kewajiban
  - b. Kewajiban tidak perlu dilakukan
  - c. Hak diperoleh setelah kewajiban dilaksanakan
  - d. Hak dan kewajiban tidak saling berhubungan
6. Akibat tidak melaksanakan kewajiban di sekolah adalah ...
  - a. Mendapat pujian
  - b. Mendapat penghargaan
  - c. Mendapat sanksi
  - d. Mendapat hadiah
7. Melaksanakan kewajiban di sekolah penting karena ...
  - a. Agar bisa melanggar aturan
  - b. Supaya tidak belajar
  - c. Tercipta lingkungan yang tertib
  - d. Agar bebas berbuat apa saja
8. Hubungan hak dan kewajiban di sekolah adalah ...
  - a. Hak lebih penting dari kewajiban
  - b. Kewajiban lebih penting dari hak
  - c. Hak dan kewajiban harus seimbang
  - d. Hak boleh diambil tanpa kewajiban
9. Manfaat melaksanakan hak dan kewajiban adalah ...
  - a. Lingkungan sekolah menjadi tidak tertib
  - b. Suasana belajar menjadi nyaman
  - c. Banyak aturan dilanggar
  - d. Terjadi konflik antar siswa

## Soal Pretest dan Posttest

Nama : *Azz*Kelas : *3*

- 21
1. Hak siswa di sekolah adalah ...
    - a. Menghukum teman yang melanggar aturan
    - b. Mendapatkan pengajaran dari guru
    - c. Membersihkan halaman sekolah sendiri
    - d. Mematuhi tata tertib sekolah
  2. Kewajiban siswa di sekolah adalah ...
    - a. Mendapat nilai tinggi
    - b. Menggunakan fasilitas sesuka hati
    - c. Mematuhi peraturan sekolah
    - d. Mendapatkan perlindungan hukum
  3. Contoh hak siswa di sekolah adalah ...
    - a. Datang terlambat ke sekolah
    - b. Mengganggu teman saat belajar
    - c. Mengikuti kegiatan pembelajaran
    - d. Tidak mengerjakan tugas
  4. Contoh kewajiban siswa di sekolah adalah ...
    - a. Mendapatkan buku pelajaran
    - b. Menjaga kebersihan kelas
    - c. Menggunakan ruang guru
    - d. Mendapatkan nilai rapor
  5. Hubungan antara hak dan kewajiban adalah ...
    - a. Hak harus didahulukan daripada kewajiban
    - b. Kewajiban tidak perlu dilakukan
    - c. Hak diperoleh setelah kewajiban dilaksanakan
    - d. Hak dan kewajiban tidak saling berhubungan
  6. Akibat tidak melaksanakan kewajiban di sekolah adalah ...
    - a. Mendapat pujian
    - b. Mendapat penghargaan
    - c. Mendapat sanksi
    - d. Mendapat hadiah
  7. Melaksanakan kewajiban di sekolah penting karena ...
    - a. Agar bisa melanggar aturan
    - b. Supaya tidak belajar
    - c. Tercipta lingkungan yang tertib
    - d. Agar bebas berbuat apa saja
  8. Hubungan hak dan kewajiban di sekolah adalah ...
    - a. Hak lebih penting dari kewajiban
    - b. Kewajiban lebih penting dari hak
    - c. Hak dan kewajiban harus seimbang
    - d. Hak boleh diambil tanpa kewajiban
  9. Manfaat melaksanakan hak dan kewajiban adalah ...
    - a. Lingkungan sekolah menjadi tidak tertib
    - b. Suasana belajar menjadi nyaman
    - c. Banyak aturan dilanggar
    - d. Terjadi konflik antar siswa

40

**Soal Pretest dan Posttest**

Nama : Ajijun

Kelas : 3

1. Hak siswa di sekolah adalah ...
  - a. Menghukum teman yang melanggar aturan
  - b. Mendapatkan pengajaran dari guru
  - c. Membersihkan halaman sekolah sendiri
  - d. Mematuhi tata tertib sekolah
2. Kewajiban siswa di sekolah adalah ...
  - a. Mendapat nilai tinggi
  - b. Menggunakan fasilitas sesuka hati
  - c. Mematuhi peraturan sekolah
  - d. Mendapatkan perlindungan hukum
3. Contoh hak siswa di sekolah adalah ...
  - a. Datang terlambat ke sekolah
  - b. Mengganggu teman saat belajar
  - c. Mengikuti kegiatan pembelajaran
  - d. Tidak mengerjakan tugas
4. Contoh kewajiban siswa di sekolah adalah ...
  - a. Mendapatkan buku pelajaran
  - b. Menjaga kebersihan kelas
  - c. Menggunakan ruang guru
  - d. Mendapatkan nilai rapor
5. Hubungan antara hak dan kewajiban adalah ...
  - a. Hak harus didahulukan daripada kewajiban
  - b. Kewajiban tidak perlu dilakukan
  - c. Hak diperoleh setelah kewajiban dilaksanakan
  - d. Hak dan kewajiban tidak saling berhubungan
6. Akibat tidak melaksanakan kewajiban di sekolah adalah ...
  - a. Mendapat pujian
  - b. Mendapat penghargaan
  - c. Mendapat sanksi
  - d. Mendapat hadiah
7. Melaksanakan kewajiban di sekolah penting karena ...
  - a. Agar bisa melanggar aturan
  - b. Supaya tidak belajar
  - c. Tercipta lingkungan yang tertib
  - d. Agar bebas berbuat apa saja
8. Hubungan hak dan kewajiban di sekolah adalah ...
  - a. Hak lebih penting dari kewajiban
  - b. Kewajiban lebih penting dari hak
  - c. Hak dan kewajiban harus seimbang
  - d. Hak boleh diambil tanpa kewajiban
9. Manfaat melaksanakan hak dan kewajiban adalah ...
  - a. Lingkungan sekolah menjadi tidak tertib
  - b. Suasana belajar menjadi nyaman
  - c. Banyak aturan dilanggar
  - d. Terjadi konflik antar siswa

80

## Soal Pretest dan Posttest

Nama : *Ajisa*

Kelas : ?

1. Hak siswa di sekolah adalah ...
  - a. Menghukum teman yang melanggar aturan
  - b. Mendapatkan pengajaran dari guru
  - c. Membersihkan halaman sekolah sendiri
  - d. Mematuhi tata tertib sekolah
2. Kewajiban siswa di sekolah adalah ...
  - a. Mendapat nilai tinggi
  - b. Menggunakan fasilitas sesuka hati
  - c. Mematuhi peraturan sekolah
  - d. Mendapatkan perlindungan hukum
3. Contoh hak siswa di sekolah adalah ...
  - a. Datang terlambat ke sekolah
  - b. Mengganggu teman saat belajar
  - c. Mengikuti kegiatan pembelajaran
  - d. Tidak mengerjakan tugas
4. Contoh kewajiban siswa di sekolah adalah ...
  - a. Mendapatkan buku pelajaran
  - b. Menjaga kebersihan kelas
  - c. Menggunakan ruang guru
  - d. Mendapatkan nilai rapor
5. Hubungan antara hak dan kewajiban adalah ...
  - a. Hak harus didahulukan daripada kewajiban
  - b. Kewajiban tidak perlu dilakukan
  - c. Hak diperoleh setelah kewajiban dilaksanakan
  - d. Hak dan kewajiban tidak saling berhubungan
6. Akibat tidak melaksanakan kewajiban di sekolah adalah ...
  - a. Mendapat pujian
  - b. Mendapat penghargaan
  - c. Mendapat sanksi
  - d. Mendapat hadiah
7. Melaksanakan kewajiban di sekolah penting karena ...
  - a. Agar bisa melanggar aturan
  - b. Supaya tidak belajar
  - c. Tercipta lingkungan yang tertib
  - d. Agar bebas berbuat apa saja
8. Hubungan hak dan kewajiban di sekolah adalah ...
  - a. Hak lebih penting dari kewajiban
  - b. Kewajiban lebih penting dari hak
  - c. Hak dan kewajiban harus seimbang
  - d. Hak boleh diambil tanpa kewajiban
9. Manfaat melaksanakan hak dan kewajiban adalah ...
  - a. Lingkungan sekolah menjadi tidak tertib
  - b. Suasana belajar menjadi nyaman
  - c. Banyak aturan dilanggar
  - d. Terjadi konflik antar siswa

## Soal Pretest dan Posttest

Nama : Alifika

Kelas : 9

1. Hak siswa di sekolah adalah ...
- Menghukum teman yang melanggar aturan
  - Mendapatkan pengajaran dari guru
  - Membersihkan halaman sekolah sendiri
  - Mematuhi tata tertib sekolah
2. Kewajiban siswa di sekolah adalah ...
- Mendapat nilai tinggi
  - Menggunakan fasilitas sesuka hati
  - Mematuhi peraturan sekolah
  - Mendapatkan perlindungan hukum
3. Contoh hak siswa di sekolah adalah ...
- Datang terlambat ke sekolah
  - Mengganggu teman saat belajar
  - Mengikuti kegiatan pembelajaran
  - Tidak mengerjakan tugas
4. Contoh kewajiban siswa di sekolah adalah ...
- Mendapatkan buku pelajaran
  - Menjaga kebersihan kelas
  - Menggunakan ruang guru
  - Mendapatkan nilai rapor
5. Hubungan antara hak dan kewajiban adalah ...
- Hak harus didahulukan daripada kewajiban
  - Kewajiban tidak perlu dilakukan
  - Hak diperoleh setelah kewajiban dilaksanakan
  - Hak dan kewajiban tidak saling berhubungan
6. Akibat tidak melaksanakan kewajiban di sekolah adalah ...
- Mendapat pujian
  - Mendapat penghargaan
  - Mendapat sanksi
  - Mendapat hadiah
7. Melaksanakan kewajiban di sekolah penting karena ...
- Agar bisa melanggar aturan
  - Supaya tidak belajar
  - Tercipta lingkungan yang tertib
  - Agar bebas berbuat apa saja
8. Hubungan hak dan kewajiban di sekolah adalah ...
- Hak lebih penting dari kewajiban
  - Kewajiban lebih penting dari hak
  - Hak dan kewajiban harus seimbang
  - Hak boleh diambil tanpa kewajiban
9. Manfaat melaksanakan hak dan kewajiban adalah ...
- Lingkungan sekolah menjadi tidak tertib
  - Suasana belajar menjadi nyaman
  - Banyak aturan dilanggar
  - Terjadi konflik antar siswa

## Soal Pretest dan Posttest

Nama : *Ayuni*Kelas : *3*

1. Hak siswa di sekolah adalah ...
  - a. Menghukum teman yang melanggar aturan
  - b. Mendapatkan pengajaran dari guru
  - c. Membersihkan halaman sekolah sendiri
  - d. Mematuhi tata tertib sekolah
2. Kewajiban siswa di sekolah adalah ...
  - a. Mendapat nilai tinggi
  - b. Menggunakan fasilitas sesuka hati
  - c. Mematuhi peraturan sekolah
  - d. Mendapatkan perlindungan hukum
3. Contoh hak siswa di sekolah adalah ...
  - a. Datang terlambat ke sekolah
  - b. Mengganggu teman saat belajar
  - c. Mengikuti kegiatan pembelajaran
  - d. Tidak mengerjakan tugas
4. Contoh kewajiban siswa di sekolah adalah ...
  - a. Mendapatkan buku pelajaran
  - b. Menjaga kebersihan kelas
  - c. Menggunakan ruang guru
  - d. Mendapatkan nilai rapor
5. Hubungan antara hak dan kewajiban adalah ...
  - a. Hak harus didahulukan daripada kewajiban
  - b. Kewajiban tidak perlu dilakukan
  - c. Hak diperoleh setelah kewajiban dilaksanakan
  - d. Hak dan kewajiban tidak saling berhubungan
6. Akibat tidak melaksanakan kewajiban di sekolah adalah ...
  - a. Mendapat pujian
  - b. Mendapat penghargaan
  - c. Mendapat sanksi
  - d. Mendapat hadiah
7. Melaksanakan kewajiban di sekolah penting karena ...
  - a. Agar bisa melanggar aturan
  - b. Supaya tidak belajar
  - c. Tercipta lingkungan yang tertib
  - d. Agar bebas berbuat apa saja
8. Hubungan hak dan kewajiban di sekolah adalah ...
  - a. Hak lebih penting dari kewajiban
  - b. Kewajiban lebih penting dari hak
  - c. Hak dan kewajiban harus seimbang
  - d. Hak boleh diambil tanpa kewajiban
9. Manfaat melaksanakan hak dan kewajiban adalah ...
  - a. Lingkungan sekolah menjadi tidak tertib
  - b. Suasana belajar menjadi nyaman
  - c. Banyak aturan dilanggar
  - d. Terjadi konflik antar siswa

### Lampiran 11 Hasil Nilai Pretest dan Posttest

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	66,80	1,140	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64,45	
		Upper Bound	69,15	
	5% Trimmed Mean	67,01		
	Median	67,00		
	Variance	32,500		
	Std. Deviation	5,701		
	Minimum	55		
	Maximum	75		
	Range	20		
	Interquartile Range	9		
	Skewness	-,544	,464	
	Kurtosis	-,381	,902	
	Posttest	Mean	82,84	,772
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	81,25	
		Upper Bound	84,43	
5% Trimmed Mean		82,72		
Median		82,00		
Variance		14,890		
Std. Deviation		3,859		
Minimum		78		
Maximum		90		
Range		12		
Interquartile Range		7		
Skewness		,567	,464	
Kurtosis		-1,116	,902	

### Lampiran 12 Modul Ajar pertemuan 1-3

INFORMASI UMUM	
<b>A. Identitas Modul</b>	
Nama Penyusun	: Nur Aulia Illa
Nama Sekolah	: SD N 2 Raman Aji
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Fase	: B
Kelas	: 3
Materi	: Hak Dan Kewajiban Siswa si Sekolah
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x Pertemuan
<b>B. Kompetensi Awal</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik pada awalnya belum memahami tentang kewajiban dan hak sebagai anggota Setelah pembelajaran peserta didik mampu memahami dan mendeskripsikan hingga menunjukkan bentuk kegiatan atau perilaku dari kewajiban dan hak sebagai anggota</li> <li>• keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>•</li> </ul>	
<b>C. Profil Pelajar Pancasila</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong Royong</li> </ul>	
<b>D. Sarana dan Prasarana</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• Bahan ajar pendidikan pancasila</li> <li>• Lembar kerja peserta didik</li> </ul>	
<b>E. Target Peserta Didik</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik 25 Orang, berprestasi tinggi, dan rendah</li> </ul>	
<b>F. Model Pembelajaran</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• PBL</li> </ul>	
<b>G. Moda Pembelajaran</b>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luring</li> </ul>
<b>INFORMASI</b>
<b>A. Tujuan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menentukan bentuk kegiatan atau perilaku dari kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Indikator Rencapaian Tujuan Pembelajaran       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat memberikan contoh hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah</li> <li>2. Peserta didik dapat menemukan kegiatan atau perilaku yang menunjukkan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Peserta didik dapat mengaitkan hubungan antara hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Peserta didik dapat menyimpulkan hubungan antara hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Peserta didik dapat mengelompokkan hak dan kewajiban sebagai anggota</li> </ol> </li> </ul>
<b>6. Pemahaman Bermakna</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kesadaran peserta didik Dalam menerapkan dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota warga sekolah</li> </ul>
<b>7. Pertanyaan Pemantik</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang akan terjadi jika kita tidak melaksanakan kewajiban sebagai warga sekolah?       <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apa yang akan terjadi bila kita tidak mengetahui hak kita sebagai anggota keluarga?</li> </ol> </li> </ol>
<b>8. Kegiatan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Kegiatan Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa peserta didik dengan memberikan salam, menanyakan keadaan dan mengondisikan peserta didik pada situasi belajar yang menyenangkan</li> </ul> </li> </ul>

- Peserta didik berdo'a bersama sesuai dengan keyakinan masing-masing
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru memotivasi peserta didik dengan menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" dan dilanjutkan
- Tepuk Anak Mutiara
- Siswa menjawab pertanyaan pemantik
- Apa kalian selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan Bapak/Ibu Guru ? Mengapa?
- Bagaimana bila kalian mengerjakan tugas dari Bapak/Ibu Guru, tetapi Bapak/Ibu Guru tidak memberikan penilaian pada tugas yang sudah kalian kerjakan?
- Guru membuka proses pembelajaran dengan menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

#### ❖ **Kegiatan Inti**

Mengorientasikan peserta didik pada masalah

1. Peserta didik diberikan stimulus dengan mengamati dan menyimak tayangan video yang ditampilkan guru dengan seksama
2. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait video yang ditayangkan

Mengorganisasikan kerja peserta didik

1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok beranggotakan 4-5 peserta didik
2. Guru membagikan Bahan Ajar, Media Ajar (Kartu Berpasangan), dan LKPD
3. Guru mengarahkan dan membimbing peserta didik menyelesaikan masalah dalam LKPD tersebut dengan menggunakan bahan ajar dan media ajar kartu berpasangan.

Melakukan penyelidikan/ penelusuran untuk menjawab permasalahan

1. Peserta didik bersama kelompok menganalisis permasalahan untuk memecahkan masalah yang ada di LKPD dengan berbekal bahan ajar dan

media ajar

2. Peserta didik bersama kelompok menyelesaikan masalah dalam LKPD
3. Guru membimbing peserta didik dalam berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang ada di LKPD

#### ❖ Kegiatan Penutup

1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung Seperti apa saja yang telah dipahami peserta didik? Apa yang belum dipahami peserta didik? Bagaimana perasaan selama mengikuti pelajaran?
2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
4. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa'a bersama
5. Guru mengingatkan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan dan menutup pembelajaran dengan salam

### 9. Refleksi

1. Apakah model pembelajaran PBL bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik saat proses belajar mengajar?
2. Apakah media yang digunakan sudah membantu dalam proses pembelajaran?
3. Apakah dalam proses pembelajaran sudah melibatkan peserta didik secara optimal?
4. Bagaimana sikap peserta didik dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana respon peserta didik saat proses belajar mengajar atau saat bersama kelompoknya?
6. Apakah pembelajaran yang telah diimplementasikan dapat memfasilitasi peserta didik dalam memberdayakan atau meningkatkan keterampilan berpikir peserta didik
7. Hal apa saja yang menjadi kendala saat proses pembelajaran?

### 10. Asesmen Penilaian

#### 1) Asesment Formatif

- a. **Penilaian sikap spiritual** dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagaiberikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					

- b. **Penilaian sikap sosial** dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				

- c. **Penilaian pengetahuan** dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian benar (B) atau salah (S), yaitu siswa memberikan tanda centang di kolom yang tersedia pada buku siswa.

- Teknik penilaian = Tes tulis
- Instrumen penilaian = Lembar penilaian

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai.

NO	NAMA	ISIAN					SKOR
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
dst.							

Rubrik penilaian

NO	KRITERIA	TOTAL SKOR
1	a. Menjawab benar sesuai dengan kunci jawaban = skor 3 b. Menjawab benar tetapi masih ada kata kunci yang kurang lengkap = skor 2 c. Menjawab salah = skor 1 d. Tidak Menjawab = 0	3
2	a. Menjawab benar sesuai dengan kunci jawaban = skor 3 b. Menjawab benar tetapi masih ada kata kunci yang kurang lengkap = skor 2 c. Menjawab salah = skor 1 d. Tidak Menjawab = 0	3
3	a. Menjawab benar sesuai dengan kunci jawaban = skor 3 b. Menjawab benar tetapi masih ada kata kunci yang kurang lengkap = skor 2 c. Menjawab salah = skor 1 d. Tidak Menjawab = 0	3
4	a. Menjawab benar sesuai dengan kunci jawaban = skor 3 b. Menjawab benar tetapi masih ada kata kunci yang kurang lengkap = skor 2 c. Menjawab salah = skor 1 d. Tidak Menjawab = 0	3
5	a. Menjawab benar sesuai dengan kunci jawaban = skor 3 b. Menjawab benar tetapi masih ada kata kunci yang kurang lengkap = skor 2 c. Menjawab salah = skor 1 d. Tidak Menjawab = 0	3

Ket : BT = Belum Terlihat    MB = Mulai

Berkembang    MT = Mulai Terlihat

SM =

Sudah Membudaya

- 2) **Penilaian keterampilan** dilakukan selama proses pembelajaran dengan menilai rubrik yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan materi pelajaran. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

NO	NAMA	Kategori			
		Keterampilan			
		BT	MT	MB	SM
1					
2					
3					
dst.					

Rubrik penilaian

Indikator Keterampilan	Kriteria Penilaian			
	BT	MT	MB	SM
	1	2	3	4
1. Keterampilan menampilkan diri di depan kelas	Hanya 1 indikator yang terpenuhi	Hanya 2 indikator yang terpenuhi	Hanya 3 indikator yang terpenuhi	Hanya 4 indikator yang terpenuhi
2. Kerapian menulis				
3. Kreativitas				
4. Jawaban benar				

3) **Asesmen Sumatif**

- Teknik penilaian = Tes tulis
- Instrumen penilaian = Lembar penilaian

**11. Pengayaan dan remedial**

**1) Perbaikan**  
Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

**2) Pengayaan**  
Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa

Mengetahui  
Pengajar

Nur Aulia Illa  
Npm.2201030045

Metro, 26 November 2025  
Guru Kelas III B,

Sutrisno S. Pd  
NIP. 198508122022212037

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Mohammad Nadian S. Pd  
NIP.196805171997032001

## LAMPIRAN

### A. Bahan Ajar



**Hak seorang anak sebagai anggota keluarga**

1. Mendapatkan kasih sayang dan perhatian
2. Mendapatkan nafkah (berupa makanan dan minuman yang sehat dan bergizi, pakaian, dan tempat tinggal yang aman dan nyaman)
3. Mendapatkan pendidikan, misalnya mengenai budi pekerti dan pengetahuan lain
4. Mendapatkan waktu dan kesempatan untuk bermain.
5. Mendapatkan kesehatan dan perlindungan, merasa aman
6. Diajak berkomunikasi pada saat sedang berkumpul bersama.
7. Diterima sebagai individu yang berbeda

**Kewajiban seorang anak sebagai anggota keluarga**

1. Anak harus rajin belajar dan bersemangat dalam mencari ilmu
2. Membantu meringankan tugas orang tua di rumah, sesuai dengan kemampuannya.
3. Menghormati, menerima nasihatnya, taat dan menyayangi kedua orang tuanya.
4. Anak mendoakan kedua orang tua agar selalu diberikan kesehatan dan umur panjang. Anak juga harus tetap mendoakan kedua orang tua meski orang tua sudah meninggal dunia.
5. Menjaga nama baik dan kehormatan keluarganya.
6. Menyayangi sesama anggota keluarga



**Hak seorang anak sebagai warga sekolah,**

- Mendapatkan pelajaran dan ilmu dari guru
- Menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya
- Mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari guru
- Mendapatkan perlindungan dari guru dan sekolah
- Mendapatkan lingkungan sekolah yang indah dan asri, ruang belajar yang aman dan nyaman
- Berpendapat, menyampaikan usulan kepada guru
- Bertanya tentang materi pelajaran yang belum dia pahami
- Menggunakan (mendapatkan) fasilitas di sekolah, seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, kantin, area bermain, dan sebagainya
- Mendapatkan kesempatan mengembangkan keterampilan dan kemampuan dirinya, melalui program ekstrakurikuler, dan program-program lainnya
- Memperoleh penilaian yang adil dari guru.
- Memiliki teman



**Kewajiban seorang anak sebagai warga sekolah**

Menaati aturan dan tata tertib sekolah

Menghormati dan menghargai guru  
3. Bersikap sopan kepada semua warga

sekolah

Menjaga kerukunan kepada sesama warga sekolah

Menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas

Mengikuti pelajaran dengan tertib  
Melaksanakan piket sesuai jadwal yang telah dibuat.

Rajin mengerjakan tugas dari guru.

Menjaga kebersihan lingkungan sekolah

Mengikuti pelajaran dan kegiatan sekolah yang sudah ditentukan

Datang tepat waktu





### **Sikap-sikap menjaga keseimbangan dan hak**

1. Mendapatkan hak harus diimbangi dengan pelaksanaan kewajiban
2. menghormati hak-hak orang lain
3. mengutamakan kepentingan banyak orang ketimbang kepentingan diri sendiri

## B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

**LKPD 1** : Peserta didik dapat memberikan contoh kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah (C2)

**Berikan contoh kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah yang kalian ketahui!**

**Kewajiban sebagai anggota keluarga :**

1. ....
2. ....
3. ....

..... **Hak sebagai anggota keluarga :**

1. ....
2. ....
3. ....

**Kewajiban sebagai warga sekolah :**

1. ....
2. ....
3. ....

MOB  
MAS

.....

..... **Hak sebagai warga sekolah :**

1.  
.....  
.....

2.  
.....  
.....

3.  
.....  
.....

### Lampiran 13 surat bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1396/In.28.1/J/TL.00/11/2025  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,  
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : NUR AULIA ILLA  
NPM : 2201030045  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS III SD NEGERI 2 RAMAN AJI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 November 2025  
Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd  
NIP 19940304 201801 2 002

## Lampiran 14 surat izin research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0176/In.28/D.1/TL.00/01/2026  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA SD NEGERI 2 RAMAH  
 AJI  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0175/In.28/D.1/TL.01/01/2026, tanggal 15 Januari 2026 atas nama saudara:

Nama : NUR AULIA ILLA  
 NPM : 2201030045  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 2 RAMAH AJI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 RAMAH AJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS III SD NEGERI 2 RAMAN AJI" .

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 november 2025  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 15 surat tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-0175/In.28/D.1/TL.01/01/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR AULIA ILLA  
 NPM : 2201030045  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 RAMAH AJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI KELAS III SD NEGERI 2 RAMAN AJI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 15 November 2025



Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

**M. HAMMADNADIAN, S.Pd.**  
 NIP. 196602151986031 006

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
 NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 16 surat balasan research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
**UPTD SD NEGERI 2 RAMAN AJI**  
 KECAMATAN RAMAN UTARA

Alamat: Raman Aji Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur,

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH  
 Nomor :420/088/11-09/02/2025

Assalamualaikum Wr, Wb

Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Akademik dan kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro pada tanggal 25 November 2025 Nomor: B-1430/In.28/D.1/TL.01/11/2025 perihal izin research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Maka dengan ini kepala UPTD SD Negeri 2 Raman Aji memberikan izin kepada:

Nama :NUR AULIA ILLA  
 NPM :2201030045  
 Semester :7(Tujuh)  
 Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah

Nama tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di UPTD SDN 2 Raman Aji pada tanggal 26-27 November 2025, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di SD Negeri 2 Raman Aji "



Raman Utara, 1 Desember 2025

*Mohammad Nadian, S.Pd*  
 MOHAMMAD NADIAN, S.Pd  
 NIP. 196602151986031 006

## Lampiran 17 surat keterangan melaksanakan research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**UPTD SD NEGERI 2 RAMAN AJI**  
 KECAMATAN RAMAN UTARA

Alamat: Raman Aji Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur,

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RESEARCH  
 Nomor : 420/088/11-09/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mohammad Nadian, S.Pd  
 NIP : 196602151986031006  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Instansi : UPTD SD Negeri 2 Raman Aji

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nur Aulia Illa  
 NPM : 2201030045

Bahwa telah melakukan penelitian/research di UPTD SDN 2 Raman Aji pada tanggal 26 november 2025 sampai dengan selesai. Berkaitan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SD NEGERI 2 TAMAN AJI

Raman Utara, 1 Desember 2025



*Mohammad Nadian*  
**MOHAMMAD NADIAN, S.Pd**  
 NIP. 196602151986031 006

## Lampiran 17 surat keterangan bebas pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112  
Telepon (0725) 47297, 42775, Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-046/Un.36/S/U.1/OT.01/1/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR AULIA ILLA  
NPM : 2201030045  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030045.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Januari 2026  
Kepala Perpustakaan,  
  
Aan Gurfani, S.I.Pust.  
NIP.19920428 201903 1 0094

Lampiran 18 formulir konsultasi bimbingan skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/2025 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Skripsi / Karya Ilmiah 2023</li> <li>- Penyajian hasil Pra-survei Deskripsi dan Sistematis</li> <li>- Lengkapi katar belakang</li> </ul>	<i>[Handwritten Signature]</i>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

*[Handwritten Signature]*  
**Dea Tara Nugtyas, M.Pd.**  
NIP. 199403042018012003



Dosen Pembimbing

*[Handwritten Signature]*  
**Dian Eka Privantoro, M.Pd.**  
NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/2025 19	- Tambahkan teori di bab II - Perbaiki kerangka berfikir - Perbaiki teknik penulisan Sesuaikan dengan pedoman	<i>Shaf</i>

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningsya, M.Pd.  
NIP. 199203042018012002

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1 / 2025 / 10	- Oprasio n 21 bab III - Perbaiki kesi-kusi - Lengkapi Wi	

Mengajar  
Ketua Program Studi PGMI



Dea Lara Nurtiyas, M.Pd.  
NIP. 198103042018012002

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
NIP. 198204172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	8/2025 /10	- Acc Proposal Bab I, II, III slap di seminarikan	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI



Dea Tara Ningtyas, S.Pd.  
NIP. 199703042018012002

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.  
NIP. 198201172009121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045

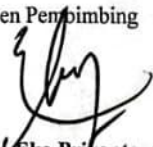
Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17-12-25	Perbaikan outline dan wawancara pd sub. Pkwh bahasa pd Bab 2.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045

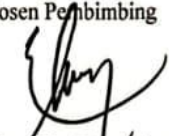
Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21-12-25	ace defina	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045


Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	23-12-25	Perbaiki APD. => 4/ C; Indekohorus- Mugqurah C.1/C3.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

  
**Dian Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045


Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	24-12-25	AEC AP D. Solahen Rent	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

  
**Dina Eka Priyantoro, M.Pd.**  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Sen 27/1 2026	Perbaiki III, IV. => lengkapi rumus. rum. pada lwb obsesi:  => Tly. dilampirkan tabel Rangkuman menggunakan SPSS.	

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGMI

  
**Dea Tara Ningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19940304 201801 2-002

Dosen Pembimbing

  
**Dian Eka Privantoro, M.Pd.**  
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Nur Aulia Illa  
NPM : 2201030045


Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 6/1/2026	Perubahan bab IV, V => Rumus hasil Rata rata-rata dan Rumus masalah.	
	Senin 9/1/2026	=> Kemungkinan pd bab IV di cek ulang pd Rata Rata IV  Ace  <del>Layang diwarnakan</del>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
Dea Tara Ningtyas, M.Pd.  
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

  
Dian Eka Privantoro, M.Pd.  
NIP. 19820417 200912 1 002

### Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Aulia Illa adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir pada tanggal 17 Oktober 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sudi Utomo dan Ibu Wirahayu Ningsih. Pendidikan formal penulis dimulai di Sekolah Dasar Negeri 3 Lempuyangan Bandar dan diselesaikan pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikan sambil mondok di Pondok Pesantren Darul Muslim. Di pondok pesantren tersebut, penulis menempuh pendidikan formal tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan berhasil diselesaikan pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Aliyah (MA) yang masih berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Muslim dan menyelesaikannya pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Keguruan. Dengan ketekunan, semangat belajar, serta pengalaman pendidikan formal dan kepesantrenan yang telah ditempuh, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan pendidikan Islam.